

**PENERAPAN KEGIATAN GERAK DAN LAGU PADA
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA
DINI 4-5 TAHUN DI TADIKA PASTI AS-SYAKIRIN
DARUL HIDAYAH SELANGOR MALAYSIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

OLEH

MAY HIDAYANTI HSB
NIM 2220600005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENERAPAN KEGIATAN GERAK DAN LAGU PADA
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA
DINI 4-5 TAHUN DI TADIKA PASTI AS-SYAKIRIN
DARUL HIDAYAH SELANGOR MALAYSIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

MAY HIDAYANTI HSB
NIM 2220600005



Pembimbing I

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP 197912052008012012

Pembimbing II

Dina Khairiah M.Pd
NIP 199510042023212032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n. May Hidayanti Hsb
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 19 Mei 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

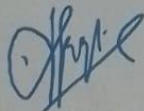
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sintiana Nasution yang berjudul **"Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati M.Pd
NIP 19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II



Dina Khairiah M.Pd
NIP 19951004 202321 2 032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

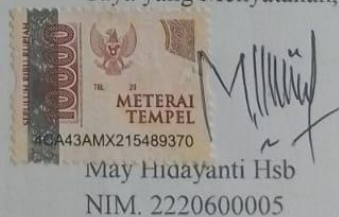
Nama : May Hidayanti Hsb
NIM : 2220600005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Mei 2026

Saya yang Menyatakan,


May Hidayanti Hsb
NIM. 2220600005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : May Hidayanti Hsb
NIM : 2220600005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 19 Mei 2026

Saya yang Menyatakan,



May Hidayanti Hsb

NIM. 2220100007



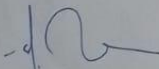
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : May Hidayanti Hsb
NIM : 2220600005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

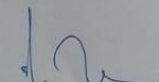
Ketua

Sekretaris

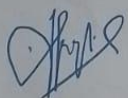

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010


Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota


Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010


Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032


Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 04 Juni 2026
Pukul : 10:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 82,5
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tak terhingga, penulis diberikan kekuatan, kesempatan, dan petunjuk untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan baginda besar Nabi Muhammad SAW suri tauladan utama, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul **“Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini terdapat masih terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, kesadaran penulis akan betapa luasnya ilmu Allah SWT dan betapa terbatasnya kemampuan diri, senantiasa menyertai penulis dalam setiap tahapannya serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd selaku dosen pembimbing I, Lebih dari sekedar bimbingan, Ibu telah menjadi mentor yang menginspirasi dan memotivasi penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Terima kasih atas kesabaran, waktu, dan ilmu yang telah Ibu curahkan.

2. Ibu Dina Khairiah M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar S. Psi selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan waktunya selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Hamka, M.Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Ibu Sakinah Siregar M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Seluruh dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
8. Cekgu besar serta seluruh cekgu lainnya di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian berlangsung.
9. Teristimewa dua insan terkasih dua malaikat tak bersayap dalam hidup penulis, Ayahanda Daniswan Hasibuan dan Ibunda Almh. Nur Aliah Lebih dari sekedar kata terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang dan cinta tulus disetiap helaan napas, setiap tetes keringat, semangat, nasehat, motivasi dan setiap doa yang tak pernah putus telah menjadi fondasi kokoh mengiringi langkah penulis hingga detik ini. Skripsi ini bukan hanya selembar kertas, namun representasi cinta dan bakti seorang anak yang mengagumi ketangguhan dan perjuangan tanpa batas kalian. Semoga Allah Swt senantiasa melindungi ayah dan melapangkan kuburan ibu di surga-Nya Allah Swt, Amin.
10. Kepada saudara/i ku tercinta, terutama Abang Zuhadi Hasibuan, SST yang sudah setengah hidup nya memperjuangkan adik-adik nya. Adik Handayani Hasibuan, Adik Nisa Safitri Kalian adalah saudara terbaik, tempat berbagi suka dan duka serta penyemangat dalam perjalanan hidup penulis. Terima

kasih untuk segala dukungan, doa, dan semangat kalian curahkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Bunde Syahrannur S. Pd, Papa Satranudin, dan uci yang selalu senantiasa mendoakan memberikan dukungan dan dorongan kepada peneliti.
12. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2022 terkhusus PIAUD-2, terutama Hana Syakilah Hasyim yang membersamai peneliti melewati semua hal suka duka dan yang telah menjadi teman berkeluh kesah, saling membantu, dukungan, dan berjuang bersama menyelesaikan pendidikan S1.
13. Dan teman-teman seperjuangan KKL Simpang Tolang Jae dan juga PLP LN Malaysia terimakasih atas kerjasama-Nya untuk penyelesaian skripsi kita mencapai gelar masing-masing.
14. Teruntuk diri sendiri (MAY HIDAYANTI HSB) terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini yang telah menjadi nahkoda di tengah keraguan yang telah menjadi pelita digelapnya kebimbangan. Terima kasih atas air mata yang tertahan, atas senyum yang dipaksakan dikala lelah mendera, dan setiap helaan napas yang menguatkan tekad. Kamu adalah perempuan hebat dan kuat tetaplah semangat, teruslah bangkit dan berjuang untuk orang-orang yang ingin kamu bahagiakan.

Padangsidempuan, Juni 2025

MAY HIDAYANTI HSB
NIM. 2220600005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	S	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab Seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
و°	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي°	Fathah danya	Ai	a dan i
و°.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya beru[a harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathahdanalifatau ya	A	a dan garis di atas
اِ اٍ	Kasrahdan ya	I	i dan garis di bawah
اُ اُو	Dommah dan wau	U	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk TaMarbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *TaMarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺝ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu. Yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacalah, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid, karena itu keredmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Nama : May Hidayanti Hsb
Nim : 2220600005
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Gerak dan Lagu Pada
Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia
Dini 4-5 Tahun Di Tadika Pasti As-Syakirin Darul
Hidayah Selangor Malaysia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini sebagai dasar bagi pertumbuhan fisik, koordinasi tubuh, dan kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan gerak dan lagu yang menyenangkan, aktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah, Selangor, Malaysia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun beserta guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, seperti kemampuan berjalan, melompat, berlari, menjaga keseimbangan, serta koordinasi gerak tubuh. Anak terlihat lebih aktif, antusias, dan mampu mengikuti instruksi gerakan sesuai irama lagu. Kegiatan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami dan menirukan gerakan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu efektif diterapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun

Kata kunci: gerak dan lagu, motorik kasar, anak usia dini.

ABSTRACT

Name : May Hidayanti HSB
Student ID : 2220600005
Study Program : Islamic Early Childhood Education
Thesis Title : The Implementation of Movement and Song Activities on the Gross Motor Skills of Early Childhood Aged 4-5 Years at Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah, Selangor, Malaysia.

This study is motivated by the importance of developing gross motor skills in early childhood as a foundation for physical growth, body coordination, and readiness to participate in further learning activities. One effort that can be applied is through movement and song activities that are enjoyable, active, and appropriate for the characteristics of children aged 4-5 years. This study aims to determine the implementation of movement and song activities in improving the gross motor skills of early childhood at Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah, Selangor, Malaysia. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects were children aged 4-5 years and their classroom teacher. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that the implementation of movement and song activities can improve children's gross motor skills, such as walking, jumping, running, maintaining balance, and coordinating body movements. The children appeared more active, enthusiastic, and able to follow movement instructions according to the rhythm of the songs. These activities also created a fun learning atmosphere, making it easier for children to understand and imitate the movements. Based on the findings, it can be concluded that movement and song activities are effective in developing gross motor skills of early childhood aged 4-5 years.

Keywords: movement and song, gross motor skills, early childhood.

الملخص

الاسم	:	هيداييتي ماي
القيّد رقم	:	٢٢٢٠٦٠٠٠٠٥
التخصص	:	المبكرة للطفولة الإسلامية التربوية تعليم
الرسالة عنوان	:	الحركية المهارات تنمية في والأناشيد الحركة أنشطة تطبيق سنوات ٤-٥ عمر من المبكرة الطفولة أطفال لدى الكبرى — سيلانجور الهداية، دار السّاكيرين فاستي تاديكا روضة في ماليزيا

تتطلب هذه الدراسة من أهمية تنمية المهارات الحركية الكبرى لدى أطفال مرحلة الطفولة المبكرة، باعتبارها ومن الأساليب .أساساً للنمو الجسدي والتناسق الحركي والاستعداد للمشاركة في الأنشطة التعليمية اللاحقة التي يمكن تطبيقها لتحقيق ذلك أنشطة الحركة والأناشيد، لما تتميز به من طابع ممتع ونشط ومناسب لخصائص وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة تطبيق أنشطة الحركة والأناشيد في تنمية .سنوات 4-5الأطفال في عمر المهارات الحركية الكبرى لدى أطفال الطفولة المبكرة في روضة تاديكا فاستي السّاكيرين دار الهداية
بسلانجور، ماليزيا

سنوات 4-5وتكوّن مجتمع الدراسة من الأطفال في عمر .استخدمت الدراسة المنهج الكيفي بنوعه الوصفي أما تحليل البيانات فتم عبر مراحل .وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق ،ومعلم الصف كما تم التحقق من صدق البيانات باستخدام أسلوب المثلثية في .تقليل البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج

المصادر والتقنيات

وأظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق أنشطة الحركة والأناشيد يسهم في تنمية المهارات الحركية الكبرى لدى كما بدأ الأطفال .الأطفال، مثل المشي، والقفز، والجري، والمحافظة على التوازن، وتنسيق حركات الجسم

وأسهمت هذه الأنشطة أيضاً أكثر نشاطاً وحماساً، وقادرين على اتباع تعليمات الحركات وفق إيقاع الأناشيد . في خلق بيئة تعليمية ممتعة

تسهّل على الأطفال فهم الحركات وتقليدها

وبناءً على ذلك، خلصت الدراسة إلى أن أنشطة الحركة والأناشيد فعّالة في تنمية المهارات الحركية الكبرى .سنوات 4-5 لدى أطفال الطفولة

المبكرة في عمر

. الحركية والأناشيد، المهارات الحركية الكبرى، الطفولة المبكرة:الكلمات المفتاحية

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK

**PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

KATA PENGANTAR i

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN iv

ABSTRAK..... ix

Daftar Isi..... xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 4

C. Identifikasi Masalah..... 5

D. Rumusan Masalah..... 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teoretis..... 6

2. Manfaat Praktis..... 7

G. Sistematika Penulisan 9

BAB II..... 11

LANDASAN TEORI 11

A. Landasan Teori 11

1. Pengertian Motorik Kasar..... 11

2. Pengertian Gerak Dan lagu..... 19

3. Pengertian Anak Usia Dini 26

B. Penelitian Terdahulu..... 36

C. Kerangka Berfikir 37

BAB III 40

METODOLOGI PENELITIAN..... 40

A. Metodologi Penelitian..... 40

1. Waktu dan Lokasi Penelitian..... 40

2. Jenis Penelitian	41
3. Subjek Penelitian	42
4. Sumber Data	44
5. Teknik Pengumpulan Data	45
6. Teknik Analisis Data	46
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	48
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah Umum Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia	54
2. Letak Geografis Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia	57
3. Visi dan Misi Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia	60
B. Deskripsi Data Penelitian	62
1. Profil Informan	62
2. Kegiatan Anak di Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia	66
C. Hasil Penelitian	69
Penerapan Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	90
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Berfikir	38
Tabel 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	49
Tabel 3 Tabel Triangulasi Sumber (Guru Dan Anak)	52
Tabel 4 Profil Informan Penelitian	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Halaman depan Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	115
Gambar 2 Halaman samping Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	115
Gambar 3 Kantor cikgu-cikgu Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	116
Gambar 4 Papan Informasi Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah.....	116
Gambar 5 Ruangan dalam kelas Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah.....	117
Gambar 6 Letak ruang kelas belajar Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah.....	117
Gambar 7 Kegiatan praktik sholat berjamaah Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	118
Gambar 8 Proses pembelajaran dalam kelas Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	118
Gambar 9 Ice breking sebelum masuk kelas Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	119
Gambar 10 Waktu istirahat makan bersama di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	119
Gambar 11 Kegiatan cikgu-cikgu menyambut anak-anak di Tadika Pasti As- Syakirin Darul Hidayah.....	120
Gambar 12 Penjemputan orang tua anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	120
Gambar 13 Foto bersama cikgu-cikgu dan anak-anak Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah	121
Gambar 14 Pemberian hadiah kenang-kenangan dari cikgu-cikgu Tadika Pasti As- Syakirin Darul Hidayah.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi Guru
2. Pedoman Observasi Anak
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Dokumentasi
5. Pedoman RPPH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik kasar anak merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Kemampuan motorik kasar, yang melibatkan gerakan besar seperti berlari, melompat, dan memanjat, berperan krusial dalam mendukung keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot anak. Pada masa prasekolah, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat vital di mana kemampuan motorik kasar mereka berkembang pesat. Memastikan bahwa anak-anak memperoleh stimulasi yang cukup untuk perkembangan motorik kasar mereka sangat penting untuk mencapai perkembangan yang optimal.¹

Metode gerak dan lagu telah diidentifikasi sebagai salah satu strategi yang efektif untuk merangsang dan meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Metode ini memadukan elemen musik dengan aktivitas fisik, yang dapat menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan terstruktur. Anak-anak yang terlibat dalam aktivitas gerak dan lagu tidak hanya berlatih keterampilan motorik kasar, tetapi juga terlibat dalam pengalaman yang menggabungkan gerakan dan

¹ Ahmad Rudiyanto, *PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016).

ritme, yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.²

Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan dengan sebagian guru di Tadika Pasti As-Syakirin, banyak dari mereka mengaku bahwa mereka belum sepenuhnya familiar dengan metode gerak dan lagu. Guru-guru melaporkan bahwa mereka sering kali menghadapi kesulitan dalam merancang aktivitas yang efektif dan menarik yang menggabungkan musik dan gerakan. Salah satu guru yaitu cikgu Reen, menyatakan, "Kami sudah mencoba beberapa aktivitas berirama, tetapi terkadang sulit untuk mengadaptasi kegiatan tersebut ke dalam kurikulum yang sudah padat. Kami juga merasa kurang memiliki sumber daya dan pelatihan khusus untuk metode ini."³

Selain itu observasi yang dilakukan di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah menunjukkan bahwa meskipun anak-anak terlibat dalam berbagai aktivitas fisik, seperti bermain di luar ruangan dan mengikuti kegiatan olahraga ringan, aktivitas gerak dan lagu yang terstruktur masih jarang dilakukan. Observasi selama dua minggu menunjukkan bahwa ketika aktivitas berirama dilakukan, anak-anak terlihat antusias dan lebih aktif secara fisik. Namun, durasi dan frekuensi aktivitas

² Alvan Hazhari, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI GERAK DAN LAGU 'BERNYANYI DENGAN RIANG,'" *JoEE: Journal of Early Childhood Education* 1 (January 27, 2020): 30–40, <https://doi.org/10.54438/joe.v1i1.190>.

³ L Karlina, "Efektivitas Kegiatan Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 1–11, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/958%0Ahttps://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/958/596>.

tersebut masih terbatas. Misalnya, selama waktu bermain, hanya 30% dari waktu yang tersedia digunakan untuk aktivitas gerak dan lagu, sedangkan sisanya didominasi oleh kegiatan yang kurang melibatkan gerakan fisik yang intens.⁴

Wawancara singkat yang dilakukan dengan anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah juga mengungkapkan bahwa anak-anak menikmati aktivitas gerak dan lagu, tetapi mereka merasa aktivitas ini tidak cukup sering dilakukan. Salah satu siswa, Adit, berkomentar, "Saya suka sekali bergerak mengikuti lagu. Rasanya sangat seru, tapi kita hanya melakukannya kadang-kadang." Selain itu, siswa-siswa lainnya menunjukkan bahwa mereka merasa lebih bersemangat dan energik setelah terlibat dalam aktivitas tersebut dibandingkan dengan kegiatan lainnya.⁵

Latar belakang masalah ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan meningkatkan penerapan metode gerak dan lagu di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam penerapan metode ini, serta mengeksplorasi strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan manfaat dari aktivitas gerak dan lagu. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari guru, observasi,

⁴ Diah Fitrianti and Muhammad Reza, "Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 2, no. 3 (2013): 1–6, <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>.

⁵ Leni Lestari, Mohammad .Fauziddin, and Musnar Indra Daulay, "Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar," *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan* 1, no. 2 (2023): 115–20, <https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i2.229>.

siswa, serta hasil penelitian terdahulu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang praktis untuk meningkatkan integrasi gerak dan lagu di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah, serta mendukung perkembangan motorik kasar yang optimal bagi anak-anak.⁶

Oleh karena itu, ini upaya meningkatkan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah dengan harapan dapat menawarkan solusi berbasis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan fisik dan mendukung perkembangan motorik kasar anak secara efektif.⁷

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini mencakup bentuk kegiatan gerak dan lagu yang diterapkan serta kemampuan motorik kasar anak yang diamati selama proses pembelajaran, sehingga penelitian tidak meluas ke aspek perkembangan anak usia dini lainnya.

- 1) Penelitian ini akan dilaksanakan di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah dan tidak akan mencakup sekolah lain atau pusat pendidikan luar Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah
- 2) Sampel penelitian terdiri dari anak-anak usia 4-5 tahun yang terdaftar di kelas Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah

⁶ Ruth Angelina and Safuri Musa, "JoCE ; Journal of Community Education Mengembangkan Motorik Kasar Anak Dengan Metode Gerak Dan Lagu Di PAUD Matahari 1)," *JoCE (Journal of Community Education)* 1, no. September (2020): 76–81.

⁷ Denok Dwi Anggraini, M.Pd, *PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI* (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022).

- 3) Penelitian ini hanya akan mencakup kegiatan gerak dan lagu yang dirancang secara spesifik untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar, seperti permainan fisik, tarian, dan lagu-lagu yang melibatkan gerakan tubuh.

C. Identifikasi Masalah

dapat diidentifikasi bahwa penerapan kegiatan pembelajaran di Tadika PASTI As-Syakirin Darul Hidayah Selangor, Malaysia, khususnya dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun, masih memerlukan perhatian yang serius. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi masalah secara sistematis untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan gerak dan lagu serta pengaruhnya terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagian anak belum mampu melakukan gerakan dasar dengan baik, seperti berlari cepat, melompat jauh, atau menendang bola dengan tepat sasaran.
- 2) Anak-anak kurang antusias dalam kegiatan fisik dan cenderung cepat lelah ketika diajak melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh.
- 3) Kegiatan pembelajaran di kelas masih didominasi aktivitas pasif, seperti mewarnai, menyanyi tanpa gerakan, dan bermain duduk.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana penerapan kegiatan gerak dan lagu pada kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kegiatan lagu dan gerak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini usia 4-5 tahun di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi mejadi 2, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian mengenai penerapan kegiatan gerak dan lagu pada kemampuan motorik kasar anak usia dini usia 4-5 tahun adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait stimulasi perkembangan motorik. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa aktivitas gerak yang dipadukan dengan lagu dapat menjadi rangsangan efektif untuk meningkatkan koordinasi, keseimbangan, kekuatan otot, dan kontrol tubuh anak. Secara

teoretis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa musik dan ritme mampu membantu anak mengatur pola gerak sehingga proses perkembangan motorik kasar berlangsung lebih optimal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori pembelajaran yang memadukan unsur seni, gerak, dan ritme sebagai pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, temuan penelitian ini menambah pemahaman dan memperkuat konsep bahwa kegiatan gerak dan lagu merupakan strategi pembelajaran yang penting dalam mendukung perkembangan motorik anak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaaat praktis yaitu sebagai berikut:

a) Bagi Siswa

Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar: Anak-anak akan mendapatkan manfaat langsung dari peningkatan keterampilan motorik kasar mereka melalui kegiatan gerak dan lagu, yang dapat membantu mereka dalam aktivitas sehari-hari dan perkembangan fisik.

b) Bagi Pendidik

Panduan Praktis untuk Metode Pengajaran: Penelitian ini memberikan panduan praktis mengenai jenis gerak dan lagu yang paling efektif dalam meningkatkan motorik kasar, membantu pendidik dalam merancang dan melaksanakan

kegiatan yang lebih efektif. Strategi Penanganan Kendala: Menyediakan informasi mengenai kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih lancar.

c) Bagi Sekolah

Peningkatan Kualitas Program Pendidikan: Memberikan dasar ilmiah untuk memperbaiki dan mengembangkan program pendidikan fisik di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah, sehingga kegiatan gerak dan lagu dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum Meningkatkan Reputasi Sekolah dengan adanya bukti empiris mengenai efektivitas kegiatan gerak dan lagu, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah dapat memperkuat reputasi mereka sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan peduli terhadap perkembangan motorik anak.

d) Bagi Peneliti dan Praktisi Pendidikan

Kontribusi pada Literatur Penelitian: Penelitian ini menambah literatur tentang metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motorik kasar anak, khususnya dalam konteks gerak dan lagu. Referensi untuk Penelitian Selanjutnya: Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk

studi lanjutan yang mengeksplorasi berbagai aspek pengembangan motorik kasar dan metode pengajaran lainnya.

G. Sistematika Penulisan

Bab Pertama: Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, Batasan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Berisikan kajian secara teoritis yang terkait dengan masalah penelitian. Bagian yang pertama yaitu apa itu motorik kasar, gerak dan lagu dan anak usia dini, bagian kedua pentingnya motorik kasar pada anak usia dini, bagian ketiga penerapan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini, kegiatan lagu dan gerak terhadap perkembangan motorik kasar anak.

Bab Ketiga: Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, Jenis dan metode penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data.

Bab Keempat: Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data,

pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab Kelima: penutup yaitu terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil Penelitian, dan saran-saran. Kemudian dengan Daftar Pustaka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan anak dalam menggerakkan otot-otot besar tubuh yang berfungsi untuk melakukan aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, atau menangkap benda. Kemampuan ini menjadi dasar bagi perkembangan fisik anak karena memungkinkan mereka mengeksplorasi lingkungan dan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari dengan lancar. Pada anak usia dini, pengembangan motorik kasar menjadi aspek penting karena periode ini merupakan masa kritis dalam membangun koordinasi dan kekuatan otot.⁸

Perkembangan motorik kasar tidak hanya berfokus pada kekuatan otot, tetapi juga pada kemampuan koordinasi dan keseimbangan tubuh. Anak yang memiliki keterampilan motorik kasar yang baik cenderung lebih percaya diri dalam melakukan aktivitas fisik dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. penguasaan keterampilan motorik kasar memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak karena anak yang aktif secara

⁸ Shara Dalimunthe, "Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini" 1, no. 1 (2022): 26–

fisik lebih mudah terlibat dalam permainan kelompok dan kegiatan belajar.⁹

Motorik kasar berbeda dengan motorik halus. Motorik halus melibatkan gerakan otot kecil seperti tangan dan jari untuk menulis, menggambar, atau memegang alat. Sementara itu, motorik kasar melibatkan otot besar dan gerakan tubuh secara keseluruhan. Keduanya saling terkait, namun fokus motorik kasar adalah pada penguatan tubuh, keseimbangan, dan koordinasi gerakan besar yang diperlukan untuk aktivitas fisik dan olahraga.¹⁰

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam mengontrol dan mengoordinasikan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar. Pada tahap awal, anak mulai mengembangkan kemampuan dasar seperti berjalan dan berlari, yang kemudian berkembang menjadi gerakan yang lebih kompleks seperti melompat, memanjat, dan menendang bola. Seiring bertambahnya usia, terlihat adanya peningkatan pada aspek kekuatan otot, di mana anak menjadi lebih kuat dalam melakukan aktivitas fisik, serta keseimbangan tubuh yang semakin stabil, misalnya mampu berdiri dengan satu kaki atau berjalan di garis lurus. Selain itu, koordinasi gerak juga berkembang, yaitu kemampuan menggabungkan gerakan tangan, kaki, dan mata secara

⁹ Endang Tri Surdayanti, Kusniati Nursika Sahara, and Rohmalina, "Jurnal Ceria," *Jurnal Ceria* 1, no. 2 (2019): 7–14.

¹⁰ Anak Usia, Tahun Di, and R A Amanah, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA," n.d.

bersamaan, seperti saat menangkap atau melempar bola. Anak juga mulai menunjukkan perkembangan dalam kelincahan dan kecepatan, yang terlihat dari kemampuan bergerak lebih cepat dan responsif saat bermain. Tidak hanya itu, perkembangan motorik kasar juga berdampak pada aspek kepercayaan diri dan kemandirian, di mana anak menjadi lebih berani mencoba aktivitas baru dan aktif dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, perkembangan motorik kasar anak usia dini mencakup peningkatan kekuatan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, serta kemampuan mengontrol tubuh yang berkembang secara bertahap melalui stimulasi dan pengalaman bermain.¹¹

Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan motorik kasar antara lain usia, kondisi kesehatan, lingkungan, serta stimulasi dari orang tua atau guru. Lingkungan yang mendukung, seperti ruang bermain yang aman, permainan fisik yang bervariasi, dan aktivitas yang melibatkan gerak, dapat mempercepat perkembangan motorik kasar anak. Selain itu, stimulasi melalui musik, lagu, atau gerakan kreatif dapat meningkatkan koordinasi dan keseimbangan secara menyenangkan.¹²

¹¹ Iain Padangsidimpuan, "Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini" 1, no. 1 (2022): 20–25.

¹² Eko Suciowati et al., "Basis Komputer Sebagai Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam," *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 27–32, <https://doi.org/10.56854/sasana.v1i1.62>.

Pengembangan motorik kasar memiliki tujuan membantu anak menguasai gerakan tubuh, meningkatkan kekuatan otot, serta membangun koordinasi dan keseimbangan. Manfaat pengembangan motorik kasar terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam melakukan aktivitas fisik secara mandiri, meningkatnya konsentrasi dan disiplin saat mengikuti instruksi, serta tumbuhnya rasa percaya diri ketika anak mampu menguasai gerakan baru. Stimulasi motorik kasar yang diberikan secara rutin juga mendukung pertumbuhan tubuh yang sehat serta kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.¹³

Kegiatan gerak dan lagu merupakan salah satu bentuk stimulasi yang efektif untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Gerak dan lagu menggabungkan unsur musik, irama, dan gerakan tubuh sehingga menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Musik membantu anak mengenali ritme dan pola, sedangkan gerakan tubuh membuat anak aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan gerak dan lagu dapat berupa gerakan sederhana seperti mengayun tangan, melompat kecil, berputar, menirukan hewan, hingga mengikuti irama lagu yang familiar bagi anak.¹⁴ Kegiatan ini mudah diterapkan, tidak

¹³ Al Abyadh et al., "No Title" 4, no. 2 (2021): 95–100, <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.359>.

¹⁴ Karlina, "Efektivitas Kegiatan Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh."

membutuhkan alat khusus, dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.¹⁵

Gerak dan lagu memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Melalui gerakan yang mengikuti alur lagu, anak belajar mengoordinasikan bagian-bagian tubuhnya dengan lebih teratur. Gerak yang melibatkan tangan, kaki, kepala, dan seluruh tubuh secara bersamaan membuat otot besar bekerja lebih aktif sehingga meningkatkan kekuatan dan kelenturan. Selain itu, kegiatan ini membantu anak melatih keseimbangan, ketepatan gerak, dan kelincahan. Suasana menyenangkan yang tercipta dari musik dan nyanyian juga membuat anak lebih termotivasi untuk bergerak, sehingga proses stimulasi motorik kasar berlangsung lebih optimal dan tidak terasa membebani anak.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gerak dan lagu mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penelitian menemukan bahwa anak yang terlibat dalam kegiatan gerak dan lagu secara rutin memiliki koordinasi yang lebih baik, lebih lincah, lebih percaya diri, dan mampu mengikuti instruksi gerak dengan lebih tepat. Hasil temuan tersebut menguatkan bahwa gerak dan lagu merupakan metode yang

¹⁵ Siti Rahmawati et al., "290049-Pengaruh-Nilai-Nilai-Kearifan-Lokal-Terh-Cb6Bd0a0" 5, no. 2 (2019): 87–92.

efektif, murah, dan mudah diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.¹⁶

Dengan demikian, motorik kasar merupakan aspek fundamental dalam tumbuh kembang anak usia dini. Pengembangan kemampuan ini harus dilakukan secara terstruktur dan konsisten melalui berbagai aktivitas fisik yang sesuai usia. Dengan penguasaan motorik kasar yang baik, anak tidak hanya menjadi lebih aktif dan sehat secara fisik, tetapi juga mendapatkan fondasi yang kuat untuk perkembangan sosial, emosional, dan kognitif di masa depan.

Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gerak dan lagu dapat memberikan manfaat signifikan dalam perkembangan motorik kasar anak. Sebagai contoh, Penelitian Gordon menemukan bahwa anak-anak prasekolah yang terlibat dalam aktivitas gerak dan lagu mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik kasar, termasuk koordinasi dan keseimbangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas yang melibatkan gerakan berirama dapat merangsang perkembangan otot besar dan keterampilan motorik kasar secara efektif.¹⁷

¹⁶ A Larasati, ATBD Alsaudi, and Evayenny, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Gerak Dan Lagu," *Prosiding Semnar Nasional Pendidikn STKIP Kusuma Negara*, 2019, 1–8.

¹⁷ Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, and Yetti Supriyati, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 832–40, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>.

Penelitian lain oleh Smith dan Jones juga mendukung temuan ini, dengan mengidentifikasi bahwa anak-anak yang terlibat dalam program gerak dan lagu menunjukkan perbaikan dalam keterampilan motorik kasar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak terlibat dalam program tersebut. Studi ini menyoroti bahwa elemen musik dalam aktivitas fisik dapat membuat latihan menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi anak untuk berpartisipasi.

Furth dalam penelitiannya menemukan bahwa integrasi gerak dan lagu dalam kurikulum prasekolah dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik kasar serta memfasilitasi perkembangan sosial dan emosional anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam program yang menggabungkan gerak dan lagu tidak hanya menunjukkan perbaikan dalam keterampilan motorik tetapi juga dalam keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi.

Menurut Jean Piaget perkembangan motorik kasar anak berkaitan erat dengan perkembangan kognitif, khususnya pada tahap sensori-motor (usia 0-2 tahun) dan berlanjut pada tahap praoperasional (usia 2-7 tahun). Piaget memandang bahwa anak belajar memahami dunia melalui aktivitas fisik dan gerakan tubuh, contohnya seperti berlari dan melompat, pada usia tersebut anak-anak mulai melompat pada jarak sekitar 0-1 meter. Sehingga motorik kasar

menjadi dasar bagi perkembangan berpikir anak. Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi empat tahap yaitu:

- 1) Tahap sensorimotor (0-2 tahun): Pada tahap ini anak belajar melalui gerakan tubuh dan pancaindra. Anak mengembangkan kemampuan motorik dasar seperti menggenggam, duduk, merangkak, dan berjalan. Anak mulai memahami hubungan sebab–akibat, serta mengenal ketetapan objek (object permanence), yaitu kesadaran bahwa benda tetap ada meskipun tidak terlihat.
- 2) Tahap Praoperasional (2-7 tahun): Anak mulai menggunakan bahasa dan simbol untuk merepresentasikan objek dan peristiwa. Cara berpikir anak masih egosentris, artinya sulit melihat sudut pandang orang lain. Pada tahap ini, perkembangan motorik kasar semakin matang melalui aktivitas seperti berlari, melompat, dan bermain peran yang mendukung imajinasi dan kreativitas.
- 3) Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun): Anak sudah mampu berpikir logis terhadap objek yang bersifat konkret. Anak mulai memahami konsep konservasi, klasifikasi, dan pengurutan. Aktivitas fisik dan motorik kasar membantu anak memahami konsep ruang, waktu, dan hubungan sebab–akibat secara lebih terstruktur.¹⁸
- 4) Tahap Operasional Formal (11 tahun ke atas): Anak mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Anak dapat merumuskan hipotesis,

¹⁸ Afri Sonya Delia and Indra Yeni, “Rancangan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1071–79.

memecahkan masalah secara ilmiah, dan berpikir kritis. Pada tahap ini, kemampuan motorik lebih terkoordinasi dan dapat digunakan untuk aktivitas yang kompleks, seperti olahraga terstruktur.

Piaget menekankan bahwa perkembangan terjadi melalui proses asimilasi dan akomodasi. Dalam konteks motorik kasar, anak menyesuaikan gerakan tubuhnya berdasarkan pengalaman baru. Misalnya, anak yang awalnya berjalan di permukaan datar akan menyesuaikan cara berjalan ketika berada di tangga atau permukaan tidak rata. Proses ini memperkaya struktur kognitif anak melalui pengalaman gerak.¹⁹

Dengan demikian, menurut pendekatan Jean Piaget, perkembangan motorik kasar anak bukan hanya perkembangan fisik semata, tetapi juga merupakan sarana penting bagi anak untuk membangun pengetahuan, memahami lingkungan, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara bertahap.

2. Pengertian Gerak Dan lagu

Gerak pada anak usia dini adalah aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu, seperti berjalan, berlari, melompat, menari, atau melakukan permainan fisik. Aktivitas gerak ini menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan motorik kasar anak, karena membantu mengembangkan kekuatan otot, koordinasi, keseimbangan, dan

¹⁹ Dina Khairiah, "No Title," 2019.

kontrol tubuh. Gerak bukan hanya berfungsi untuk kesehatan fisik, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak melalui interaksi dan eksplorasi lingkungan.

Gerak tidak hanya dilakukan untuk aktivitas sehari-hari, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Melalui permainan, olahraga sederhana, dan latihan ritmis, anak dapat belajar mengikuti instruksi, bekerja sama dalam kelompok, dan mengekspresikan kreativitasnya. Aktivitas gerak yang terstruktur dan rutin dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar sekaligus membangun sikap disiplin dan percaya diri anak. Kegiatan gerak yang menyenangkan juga mendorong anak untuk aktif, sehingga mencegah perilaku pasif dan meningkatkan energi positif.²⁰

Lagu adalah bentuk ekspresi suara yang biasanya diiringi musik atau ritme tertentu. Pada anak usia dini, lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran. Lagu dapat membantu anak mengingat pola, memahami irama, melatih bahasa, serta meningkatkan daya ingat dan konsentrasi. Penggunaan lagu dalam aktivitas belajar dapat membangun suasana

²⁰ Leni Lestari, Mohammad Fauziddin, and Musnar Indra Daulay, "Penerapan Gerak Dan Lagu 'Naik-Naik Ke Puncak Gunung' Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun," *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan* 1, no. 1 (2023): 35–47, <https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i1.154>.

menyenangkan sehingga anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan, termasuk gerakan fisik yang diiringi lagu.

Penggabungan gerak dan lagu menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. Lagu yang disertai gerakan, seperti menepuk tangan, menari, atau mengikuti ritme musik, melatih koordinasi tangan, kaki, dan mata anak. Aktivitas ini juga meningkatkan persepsi ritme, keseimbangan, dan kemampuan motorik kasar secara menyenangkan. Selain itu, kegiatan gerak yang dikombinasikan lagu dapat menumbuhkan kreativitas, interaksi sosial, dan kemampuan mengikuti instruksi pada anak.²¹

Dengan demikian, gerak dan lagu merupakan dua media yang saling melengkapi dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Gerak melatih fisik, koordinasi, dan keseimbangan, sementara lagu meningkatkan ritme, konsentrasi, dan motivasi anak. Implementasi gerak dan lagu secara terintegrasi di lingkungan PAUD atau TK dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sekaligus membangun aspek sosial, emosional, dan kognitif secara menyeluruh.

²¹ Sri Hartin et al., "Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Di Kelompok a Tk Aba Lambara Tawaeli," 2015, 1–13.

Berikut beberapa lagu yang dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia:

“LOMPAT SI KATAK LOMPAT”

Lompat si katak lompat

Lompatlah tinggi-tinggi

Cepatlah adik cepat

Cepat bangun pagi-pagi

Kalau adik malas lagi

Malas bangun pagi

LALALALALA LALALALA

nanti kita rugi

https://youtube.com/watch?v=T7ZFb_Rw0Io&feature=shared

“GERAKKAN BADAN”

Mari kawan gerakkan badan

Angkat tangan kiri dan kanan

Angkat kaki maju ke depan

Lepas itu pusingkan badan

Senaman itu satu amalan

Untuk menjaga kesihatan

Sama-sama kita amalkan

Agar sihat seluruh badan

1 2 3 4 5 pusing tangan Bersama-sama

6 7 8 9 10 badan sihat kita berpeluh

Angkat tangan letak di pinggang

Mari kita sama-sama goyang

Badan sihat hati kita riang

Kuat ibadah allah kan sayang

https://youtu.be/tsUoG3lSzcM?si=XYGu5WS_BTEKyJgw

“LAGU RESMI PASTI”

Al-Quran As-Sunnah

pegangan kami

Islam cita-cita murni

Allah matlamat kami

Akhlak mulia idaman

kami

Kami harapan Ummah

Di PASTI kami diasuh ... diasuh

PASTI pasti berjaya

PASTI pastikan cemerlang...cemerlang
 Pusat Asuhan Tunas-tunas Islam (2X)

Kami harapan Ummah
 Di PASTI kami
 diasuh... di asuh
 PASTI pasti berjaya
 Islam Islamkan
 gemilang ... gemilang
 Pusat Asuhan Tunas-
 Tunas Islam (2X)

<https://pastimalaysia.com/web2022/sites/pasti-malaysia/lagu-pasti>

“MENARI BERSAMA”

Kawan-Kawan semua

Jom menari bersama

Angguk-Angguk kepala

Angguk Bersama-Sama

Kawan-Kawan semua

Jom menari bersama

Pusing-Pusing Kepala

Pusing Bersama-Sama

Kawan-Kawan semua

Jom menari bersama

Gerak sana ke sini

Gerak Bersama-Sama

Kawan-Kawan semua

Jom menari bersama

Lompat kesini sana

Lompat Bersama-Sama

<https://www.youtube.com/watch?v=3GgQsqIQ4F4&list=RD3GgQsqIQ4F4&start>

“GERAK KE KANAN GERAK KE KIRI”

Gerak ke kanan gerak ke kiri

Lompat tinggi-Tinggi

Maju kedepan undur ke belakang

Lompat lagi sekali

Tunjuk keatas tunjuk kebawah

Tepuk-Tepuk tangan

Pusing pusing pusing

Jatuh ke tanah...Hahaha

https://www.youtube.com/watch?v=i5CVXLMNXt0&list=RD5CVXLMNXt0&start_radio=1

Nah lagu diatas merupakan perpaduan antara gerakan badan dan alunan musik yang dimana dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini seperti gerakan melompat, bergoyang, menggerakkan badan dan lain- lain.

3. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun, yaitu periode awal kehidupan yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Masa ini disebut juga masa emas (golden age) karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, baik secara fisik maupun psikologis. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memberikan stimulasi yang mendukung perkembangan optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.

Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek, termasuk motorik kasar dan halus, bahasa, sosial-emosional, serta kemampuan kognitif. Anak pada usia ini belajar melalui bermain, interaksi dengan orang tua, teman sebaya, dan lingkungan sekitarnya.

²²Aktivitas yang bervariasi dan stimulasi yang tepat akan membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta keterampilan sosial sejak dini. Hurlock menekankan bahwa stimulasi

²² Ni Kadek Nelly Paspiani, "Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2015): 538–43, <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12340>.

yang diberikan pada masa ini akan membentuk dasar karakter dan kemampuan belajar anak di masa depan.

Anak usia dini memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari kelompok usia lain. Mereka cenderung aktif, ingin tahu, dan senang mengeksplorasi lingkungan. Anak pada usia ini juga belajar melalui imitasi atau meniru perilaku orang dewasa dan teman sebaya. Oleh karena itu, lingkungan yang aman, hangat, dan mendukung sangat penting untuk memberikan kesempatan anak bereksperimen, bergerak, dan belajar melalui pengalaman langsung.

Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga aspek sosial dan emosional. Melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya, anak belajar berbagi, bekerjasama, mengontrol emosi, dan mengembangkan empati. Kemampuan sosial yang baik akan memengaruhi kualitas hubungan anak dengan orang lain dan kesiapan mereka memasuki pendidikan formal di jenjang berikutnya, seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Dengan demikian, anak usia dini merupakan kelompok yang membutuhkan perhatian khusus dalam pengasuhan dan pendidikan. Pemberian stimulasi yang tepat melalui permainan, gerak, musik, dan interaksi sosial akan membantu mereka mencapai perkembangan optimal. Fokus pada keseimbangan antara aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional akan membentuk dasar yang kuat bagi anak

untuk tumbuh menjadi individu yang sehat, kreatif, dan adaptif di masa depan.²³

a. Pentingnya Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

Motorik kasar memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak usia dini karena berkaitan langsung dengan kemampuan mereka menggerakkan tubuh secara aktif dan terkoordinasi. Melalui kemampuan motorik kasar, anak dapat melakukan kegiatan dasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan menendang bola yang menjadi fondasi bagi aktivitas fisik sehari-hari. Perkembangan motorik kasar yang optimal membantu anak mengenali dan mengendalikan tubuhnya sendiri secara lebih baik.

Kemampuan motorik kasar juga berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan fisik anak. Anak yang aktif bergerak memiliki otot dan tulang yang lebih kuat, daya tahan tubuh yang lebih baik, serta risiko lebih rendah terhadap obesitas dan gangguan postur tubuh. Aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh besar membantu melancarkan peredaran darah dan meningkatkan energi, sehingga anak menjadi lebih bugar dan tidak mudah lelah dalam menjalani kegiatan belajar maupun bermain.²⁴

²³ Farida Mayar et al., "Pengaruh Video Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2619–25, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2081>.

²⁴ Siti Rohimah and Nita Prianti, "Penerapan Gerak Dan Lagu Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 13961–65, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6439>.

Selain aspek fisik, motorik kasar berkontribusi terhadap perkembangan kognitif anak. Saat anak bergerak, mereka belajar memahami konsep ruang, arah, kecepatan, dan keseimbangan. Misalnya saat melompat atau berlari mengikuti jalur tertentu, anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, serta meningkatkan konsentrasi. Aktivitas gerak juga merangsang kerja otak dan meningkatkan daya fokus anak dalam menerima pembelajaran.

Motorik kasar juga berperan penting dalam perkembangan sosial dan emosional. Anak yang mampu mengontrol gerakan tubuh dengan baik cenderung lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan lebih berani mencoba hal baru. Melalui permainan kelompok yang melibatkan gerakan, anak belajar bekerjasama, menunggu giliran, mematuhi aturan, serta mengelola emosi saat bermain. Hal ini sangat penting untuk membentuk keterampilan sosial yang sehat.²⁵

Dengan demikian, pengembangan motorik kasar pada anak usia dini tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan dan pengasuhan. Stimulasi melalui permainan fisik, kegiatan luar ruangan, serta gerak dan lagu harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Motorik kasar yang berkembang dengan baik akan menjadi dasar bagi kesiapan

²⁵ Bella Citra Ananda, Bella Citra Ananda, and Aditya Prabowo Santoso, "Pengembangan Pembelajaran Inklusif Yang Mengadopsi Kearifan Lokal Di Tingkat PAUD," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan & Sosial Humaniora (MURADIK)* 1, no. April (2025): 1–15.

anak untuk menghadapi tahapan perkembangan berikutnya, baik secara fisik, mental, maupun sosial.

b. Peran Kegiatan Gerak Dalam Meningkatkan Motorik Kasar

Kegiatan gerak memiliki peran utama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini karena melibatkan penggunaan otot-otot besar secara aktif dan terkoordinasi. Aktivitas seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan menendang bola membantu anak melatih kekuatan otot, kelenturan, serta keseimbangan tubuh. Melalui gerakan yang dilakukan secara berulang, anak belajar mengontrol tubuhnya sehingga gerakan menjadi lebih terarah dan stabil.

Kegiatan gerak juga membantu meningkatkan koordinasi antara anggota tubuh, terutama koordinasi kaki, tangan, dan mata. Saat anak melakukan gerakan tertentu, seperti mengikuti rintangan atau permainan fisik sederhana, mereka dilatih untuk menyesuaikan gerakan sesuai instruksi dan situasi. Hal ini memperkuat kemampuan anak dalam mengatur posisi tubuh, menjaga keseimbangan, serta meningkatkan respons motorik terhadap rangsangan dari lingkungan.

26

Selain aspek fisik, kegiatan gerak berkontribusi terhadap perkembangan kognitif anak. Saat anak bergerak, mereka belajar mengenali konsep ruang, arah, dan jarak, serta mengembangkan

²⁶ Surdayanti, Sahara, and Rohmalina, "Jurnal Ceria."

kemampuan berpikir melalui pengalaman langsung. Misalnya, saat mengikuti permainan gerak berpola, anak belajar memahami urutan, ritme, dan strategi sederhana yang merangsang daya pikir dan konsentrasi.

Kegiatan gerak juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Melalui aktivitas gerak berkelompok, anak belajar bekerjasama, mematuhi aturan, bergiliran, dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Interaksi ini membantu anak membangun rasa percaya diri, mengurangi rasa takut, dan meningkatkan keberanian untuk tampil di depan umum, terutama saat mengikuti kegiatan gerak bersama di kelas.²⁷

Dengan demikian, kegiatan gerak merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan gerak yang terencana, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak akan memberikan stimulasi optimal bagi kekuatan otot, koordinasi, keseimbangan, serta kemampuan sosial mereka. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memberikan kesempatan yang cukup bagi anak untuk aktif bergerak setiap hari.

c. Peran Lagu Dan Musik Dalam Perkembangan Motorik

²⁷ Chairany Fadilah, Elina Novita Sari, and Rakhma Al-awwabin Hamid, "Jurnal Mudabbir" 5 (2025): 987–1004.

Lagu dan musik memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan motorik anak usia dini karena irama dan tempo yang terkandung di dalamnya membantu anak mengatur dan mengoordinasikan gerakan tubuh. Melalui musik, anak terdorong untuk bergerak secara spontan mengikuti alunan nada, seperti menari, menepuk tangan, atau mengayunkan tubuh. Aktivitas ini melatih penggunaan otot-otot besar sekaligus meningkatkan kemampuan kontrol gerak secara alami dan menyenangkan.²⁸

Musik juga berfungsi sebagai stimulus yang menghubungkan aktivitas pendengaran dengan gerakan fisik. Ketika anak mendengarkan lagu dan menirukan gerakan yang sesuai, mereka belajar menyelaraskan antara apa yang didengar dengan apa yang dilakukan. Proses ini memperkuat koordinasi mata, tangan, dan kaki, serta melatih respons motorik yang cepat dan tepat terhadap rangsangan suara.

Selain itu, lagu membantu anak memahami konsep ritme, tempo, dan pola gerakan. Anak belajar kapan harus bergerak cepat, lambat, berhenti, atau melanjutkan gerakan sesuai dengan perubahan irama lagu. Kemampuan ini sangat penting dalam pengembangan keseimbangan dan kelenturan tubuh, serta membentuk ketepatan dalam melakukan gerakan motorik yang berulang.

²⁸ Hafisa Ambarwati, "Analisis Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2024): 28–45, <https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.317>.

Lagu dan musik juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak saat melakukan aktivitas fisik. Suasana yang ceria dan menyenangkan membuat anak merasa nyaman untuk berekspresi melalui gerakan. Anak menjadi lebih berani mencoba gerakan baru dan tidak mudah merasa bosan, sehingga partisipasi mereka dalam kegiatan fisik menjadi lebih aktif dan berkelanjutan.²⁹

Dengan demikian, lagu dan musik merupakan media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik anak usia dini. Melalui kombinasi irama dan gerakan, anak tidak hanya meningkatkan koordinasi dan keseimbangan tubuh, tetapi juga mengembangkan konsentrasi, ekspresi diri, dan kemampuan mengatur gerakan secara lebih terarah. Oleh karena itu, penggunaan lagu dan musik dalam kegiatan pembelajaran perlu dioptimalkan sebagai bagian dari stimulasi motorik anak.

d. Sinergi Gerak Dan Lagu

Sinergi gerak dan lagu merupakan perpaduan antara aktivitas fisik dan irama musik yang dilakukan secara bersamaan untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini, khususnya dalam aspek motorik kasar. Ketika anak melakukan gerakan tubuh mengikuti alunan lagu, terjadi koordinasi antara pendengaran, penglihatan, dan respons motorik. Proses ini membantu anak mengontrol gerakan tubuh,

²⁹ Ardilla Nurazzana and Sri Hartati, "Pengaruh Media Tiktok Edukasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Iqra ` Tunggul Hitam Padang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri Padang" 8 (2024): 13901–8.

menjaga keseimbangan, serta meningkatkan kekuatan dan kelenturan otot secara lebih efektif.³⁰

Kombinasi gerak dan lagu memberikan stimulasi ganda, yaitu melalui gerakan fisik dan rangsangan auditori. Anak tidak hanya bergerak secara mekanis, tetapi juga mengikuti pola dan tempo yang ditentukan oleh lagu. Hal ini melatih anak dalam memahami ritme, mengatur tempo gerakan, dan menyesuaikan energi yang dikeluarkan sesuai dengan irama yang terdengar, sehingga keterampilan motorik menjadi lebih terarah dan harmonis.

Sinergi ini juga berperan dalam meningkatkan konsentrasi dan daya fokus anak. Saat mengikuti gerakan sesuai lirik lagu atau instruksi tertentu, anak belajar memusatkan perhatian pada rangkaian gerak yang harus dilakukan. Aktivitas ini membantu mengasah daya ingat, kemampuan mengikuti perintah, serta membangun keterampilan motorik yang lebih terkoordinasi dan terstruktur.³¹

Selain meningkatkan kemampuan fisik, sinergi gerak dan lagu turut mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Kegiatan ini sering dilakukan secara kelompok, sehingga anak belajar bekerjasama, menunggu giliran, serta berinteraksi dengan teman sebaya. Suasana yang ceria dan menyenangkan juga membuat anak merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui gerakan.

³⁰ Karlina, "Efektivitas Kegiatan Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh."

³¹ Fitrianti and Reza, "Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun."

Dengan demikian, sinergi gerak dan lagu merupakan strategi pembelajaran yang efektif meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini. Perpaduan ini tidak hanya memperkuat koordinasi tubuh, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, kedisiplinan, serta keterampilan sosial anak. Oleh karena itu, penerapan kegiatan gerak dan lagu secara rutin sangat dianjurkan dalam kegiatan pembelajaran di Paud maupun Tk.

e. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia Dini

Karakteristik motorik kasar anak usia dini dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam menggunakan otot-otot besar untuk melakukan berbagai aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, melompat, dan memanjat. Pada tahap ini, anak cenderung sangat aktif dan dinamis, sehingga mereka lebih banyak belajar melalui gerakan dan aktivitas bermain. Namun, koordinasi dan keseimbangan tubuh anak masih dalam tahap perkembangan, sehingga gerakan yang dilakukan sering kali belum sempurna dan terkadang terlihat kurang stabil. Gerakan motorik kasar anak usia dini juga masih bersifat sederhana dan belum kompleks, karena mereka masih berada pada tahap awal penguasaan keterampilan fisik. Perkembangan kemampuan ini berlangsung secara bertahap sesuai dengan usia dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan serta stimulasi yang diberikan oleh orang tua maupun guru. Anak yang mendapatkan stimulasi yang baik, seperti melalui kegiatan bermain, olahraga ringan, atau gerak dan lagu, akan

menunjukkan perkembangan motorik kasar yang lebih optimal. Selain itu, kemampuan motorik kasar juga berkaitan dengan rasa percaya diri anak, di mana anak yang mampu menguasai gerakan dengan baik cenderung lebih berani dan aktif dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, motorik kasar pada anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, yaitu aktif, berkembang bertahap, dan sangat bergantung pada pengalaman belajar melalui bermain.

B. Penelitian Terdahulu

Putri dan Hidayat (2024), *Penerapan Kegiatan Gerak dan Lagu pada kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA*. Penerapan kegiatan gerak dan lagu berpengaruh positif terhadap perkembangan motorik kasar anak, terutama pada keseimbangan dan kelincahan. Didalam penelitian ini Sama-sama meneliti penerapan kegiatan gerak dan lagu pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5–6 tahun, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada anak usia 4–5 tahun.³²

Sari dan Wulandari (2023), *Penerapan Kegiatan Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK*. Kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, khususnya kemampuan melompat, berlari, dan mengikuti irama gerakan. Penelitian ini juga menggunakan kegiatan gerak dan

³² Angelina and Musa, “JoCE ; Journal of Community Education Mengembangkan Motorik Kasar Anak Dengan Metode Gerak Dan Lagu Di PAUD Matahari 1).”

lagu sebagai variabel bebas dan motorik kasar sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas dua siklus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada anak usia 4–5 tahun dengan rancangan yang berbeda.³³

Karlina (2023), *Efektivitas Kegiatan Gerak dan Lagu terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Penerapan kegiatan gerak dan lagu terbukti meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun, terutama pada aspek keseimbangan, koordinasi, dan kelenturan. Sama-sama meneliti kegiatan gerak dan lagu sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode eksperimen.

C. Kerangka Berfikir

Dalam skripsi ini, peneliti akan menganalisis cara meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kemampuan motorik kasar dalam perkembangan fisik dan sosial anak, yang dapat mempengaruhi keterampilan lainnya di masa depan.³⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana gerak dan

³³ Nurazzana and Hartati, “Pengaruh Media Tiktok Edukasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Iqra ` Tunggul Hitam Padang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri Padang.”

³⁴ Presiden Padang and Febriani Effendi, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI TARI LAYANG-LAYANG DI TAMAN KANAK-KANAK,” n.d., 1–10.

lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak-anak. Metode yang akan digunakan meliputi observasi dan eksperimen dengan melibatkan anak-anak usia 4-5 tahun di Tadika Pasti As Syakirin Darul Hidayah.

Tabel 1 Kerangka Berfikir

Cara	Deskripsi
Gerak lagu	Gerak lagu dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran motorik kasar dan dapat menjadi daya tarik serta dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap anak
Gerakan ritmik atau eksplorasi	Anak melakukan Gerakan senam, menari, atau Gerakan berirama secara berkelompok

Dalam penelitian ini, metode kualitatif akan digunakan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai pengalaman anak dan pengaruh gerak dan lagu terhadap kemampuan motorik kasar mereka. Data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan orang tua, serta observasi langsung terhadap aktivitas anak.³⁵

Variabel yang akan diteliti meliputi gerak dan lagu sebagai variabel bebas, serta kemampuan motorik kasar anak sebagai variabel terikat. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan deskriptif

³⁵ Juwi Tantri and Iin Maulina, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanakmentari Mekar Gemilang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. (2) (2021): 65.

statistik untuk memberikan perubahan kemampuan motorik sebelum dan sesudah intervensi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang jelas tentang efektivitas gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, serta rekomendasi untuk mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.³⁶

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan motorik kasar anak setelah mengikuti program gerak dan lagu. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan gerak dan lagu dalam kegiatan pembelajaran anak. Dengan kerangka berpikir ini, proposal akan lebih terstruktur dan jelas dalam menyampaikan tujuan serta metode yang digunakan untuk penelitian.

³⁶ B A B Iv, "No Title," 2020, 36–64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama lebih kurang satu bulan. Penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap. Fase pertama adalah pengumpulan data awal, di mana peneliti akan melakukan observasi terhadap anak-anak di lingkungan bermain dan mengamati aktivitas gerak dan lagu yang mereka lakukan. Fase kedua, akan melibatkan intervensi dengan mengadakan sesi gerak dan lagu secara terstruktur, di mana peneliti akan mengamati dan mencatat perubahan dalam kemampuan motorik kasar anak. Fase ketiga adalah analisis data dan penulisan laporan hasil penelitian yang akan dilakukan pada bulan Maret.³⁷

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah yang terletak di Selangor Malaysia. Tadika ini dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan fisik dan pendidikan seni, serta jumlah siswa yang cukup banyak untuk mendapatkan data yang representatif. Peneliti juga akan bekerja sama dengan para guru dan orang tua siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang aktivitas gerak dan lagu yang telah

³⁷ Ilmi Azizah, *MELATIH KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI*, ed. Annafi (TAHTA MEDIA GROUP, 2023).

diterapkan sebelumnya. Selain itu, lokasi ini strategis karena mudah diakses dan memiliki keragaman dalam latar belakang sosial ekonomi anak-anak yang akan diteliti.

2. Jenis Penelitian

Dengan metode kualitatif, penelitian ini akan melibatkan observasi dan wawancara mendalam kepada guru, orang tua, dan anak-anak yang terlibat dalam program pembelajaran yang menggunakan gerak dan lagu. Penggunaan gerak dan lagu yang diharapkan dapat menjadi media yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang dapat meningkatkan keterampilan motorik mereka.³⁸

Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi berbagai strategi dan pendekatan yang digunakan dalam mengintegrasikan gerak dan lagu ke dalam aktivitas sehari-hari anak. Melalui pengamatan, peneliti dapat melihat bagaimana anak-anak berinteraksi dengan musik dan gerakan, serta bagaimana hal ini mempengaruhi perkembangan motorik kasar mereka, seperti berlari, melompat, dan bergerak dengan ritme. Wawancara dengan guru dan orang tua juga akan memberikan wawasan mengenai persepsi mereka terhadap efektivitas metode ini dan perubahan yang mereka amati pada kemampuan motorik anak.³⁹

³⁸ Agrecela Prestisya, Semau Ukat, and Eunike Milasari Listyaningrum, "Mengoptimalkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kb Xaverius Marsudiri 78 Melalui Gerak Dan Lagu Kelinci Melompat" 4, no. 5 (2024): 1053–58.

³⁹ Dwi Anggraini, M.Pd, *PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI*.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini, dengan menekankan pentingnya gerak dan lagu sebagai alat pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Temuan ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi para pendidik dan orang tua dalam merencanakan aktivitas yang mendukung perkembangan motorik anak secara holistik.

3. Subjek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah anak-anak usia dini, khususnya yang berusia antara 4-5 tahun, yang terlibat dalam program pembelajaran yang mengintegrasikan gerak dan lagu sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka. Penelitian ini akan melibatkan beberapa kelompok anak dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, yang akan dipilih dari taman kanak-kanak atau lembaga pendidikan sejenis. Fokus penelitian adalah untuk memahami bagaimana aktivitas fisik yang dilakukan melalui gerakan dan lagu dapat memberikan dampak positif pada perkembangan motorik kasar anak, serta bagaimana anak-anak berinteraksi dan merespons kegiatan tersebut.⁴⁰

⁴⁰ Delia and Yeni, "Rancangan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan sikap anak-anak serta pendidik terhadap penggunaan gerak dan lagu dalam pembelajaran. Pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta diskusi kelompok terfokus. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari pengalaman anak-anak selama kegiatan, serta menilai efektivitas gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka.⁴¹

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang cara-cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua tentang pentingnya integrasi gerak dan lagu dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, serta dampaknya terhadap perkembangan fisik dan sosial anak. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada peningkatan kesadaran akan pentingnya metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mendukung perkembangan anak.⁴²

⁴¹ Zulpina Zulpina et al., “Efektivitas Senam Ritmik Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Ra Al-Junaidiyah,” *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 98–103, <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i3.638>.

⁴² Nurul Amelia, M.Pd, *PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (TEORI DAN PRAKTIK)* (Jakarta: KENCANA, 2020).

4. Sumber Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana gerak dan lagu dapat digunakan sebagai metode efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Metode kualitatif diterapkan melalui wawancara mendalam dengan guru pendidikan anak usia dini dan orang tua yang memiliki pengalaman dalam menerapkan aktivitas gerak dan lagu. Data dikumpulkan dari lima sekolah dan sepuluh orang tua di lingkungan perkotaan, di mana setiap partisipan diminta untuk menceritakan pengalaman mereka dalam mengintegrasikan musik dan gerakan dalam kegiatan sehari-hari anak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa aktivitas ini tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan motorik seperti berlari, melompat, dan berputar.⁴³

Selanjutnya observasi langsung dilakukan pada sesi pembelajaran yang melibatkan gerak dan lagu, di mana peneliti mencatat perubahan perilaku motorik anak sebelum dan sesudah kegiatan. Temuan menunjukkan bahwa anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana gerak dan lagu berkontribusi terhadap perkembangan

⁴³ Rahayu, Yetti, and Supriyati, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu."

motorik kasar anak, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih interaktif dan menyenangkan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipatif

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah observasi partisipatif. Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan gerak dan lagu di lingkungan kelas. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat interaksi anak-anak selama kegiatan, respon mereka terhadap gerakan dan lagu, serta perkembangan kemampuan motorik kasar yang terlihat. Dengan mencatat secara langsung bagaimana anak-anak beradaptasi dan mencerminkan kegiatan ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang mendalam tentang efektivitas metode tersebut.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru dan orang tua anak. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif mereka mengenai pengaruh gerak dan lagu terhadap kemampuan motorik kasar anak. Pertanyaan yang diajukan akan berkaitan dengan pengalaman mereka selama kegiatan, perubahan yang mereka amati pada anak, dan pendapat mereka tentang pentingnya integrasi gerak dan lagu dalam pembelajaran. Data dari wawancara

ini akan memberikan konteks tambahan dan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana metode ini dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.⁴⁴

c. Dokumentasi

Sebagai pelengkap, peneliti juga akan mengumpulkan dokumentasi berupa foto atau video dari sesi pembelajaran yang berlangsung. Dokumentasi ini akan membantu dalam menganalisis bagaimana anak-anak berpartisipasi dalam gerak dan lagu, serta kemajuan yang mereka capai dari waktu ke waktu. Melalui kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti akan mampu menyusun narasi yang komprehensif mengenai cara gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, serta memberikan rekomendasi yang berharga bagi praktik pendidikan yang lebih efektif di masa depan.⁴⁵

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tentang *“penerapan kegiatan gerak dan lagu pada kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun,”* pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pengamatan terhadap interaksi anak dengan gerakan dan lagu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi

⁴⁴ Triana Indrawati and Nabila Aulia Rahmah, “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Tari Ayam” 3, no. 1 (2020): 1–14.

⁴⁵ Erina Dianti and Laila Nursafitri, “MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI (PAUD) MELALUI GERAK DAN LAGU,” 2024.

partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan bermain yang melibatkan gerakan dan lagu. Selain itu, wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan anak-anak akan dilakukan untuk memahami dampak aktivitas ini terhadap perkembangan motorik kasar mereka. Catatan lapangan juga akan dicatat selama proses pengamatan untuk mencatat fenomena yang terjadi secara langsung.

Data dari wawancara dan observasi akan dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul, seperti jenis gerakan yang paling efektif, respon anak terhadap lagu, dan perubahan dalam kemampuan motorik kasar. Peneliti akan menggunakan metode coding untuk menandai data yang relevan dan mengelompokkannya ke dalam tema yang sesuai. Proses ini akan membantu peneliti untuk menyusun narasi yang menjelaskan bagaimana gerak dan lagu dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.⁴⁶

Sebagai langkah akhir, hasil analisis akan disusun dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan pengalaman anak-anak selama mengikuti aktivitas gerak dan lagu. Peneliti akan temuan dengan teori-teori perkembangan anak dan motorik kasar untuk memberikan konteks yang lebih luas. Selain itu, kesimpulan

⁴⁶ Paspiani, "Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini."

dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak melalui aktivitas yang menyenangkan.

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama, sehingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk membandingkan data yang diperoleh dari kepala Tadika Pasti As-Stakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia kemudian dicek dengan guru dan wali anak didik Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia.

⁴⁷ Desy Sinta Dewi, Iman Nurjama, and Evy Fitria, "Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama" 13, no. 2 (2024): 289–302, <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.776>.

Adapun hasil penerapan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Aspek yang Diteliti	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Kemampuan koordinasi gerak	Anak mampu mengikuti gerakan senam sederhana (melompat, menepuk tangan, mengayun tangan sesuai irama)	Guru menyatakan bahwa sebagian besar anak sudah mampu mengikuti gerakan lagu dengan koordinasi yang cukup baik	Foto kegiatan senam pagi dan video anak mengikuti gerak dan lagu
Keseimbangan tubuh	Beberapa anak mampu berdiri satu kaki saat gerakan tertentu	Guru menjelaskan bahwa latihan rutin membantu	Rekaman video kegiatan motorik kasar

		anak melatih keseimbangan	
Kelenturan gerak	Anak dapat membungkuk , mengangkat tangan, dan memutar badan mengikuti instruksi lagu	Guru mengatakan bahwa kelenturan anak meningkat setelah sering praktik gerak dan lagu	Foto aktivitas peregangan sebelum kegiatan
Antusias anak dalam kegiatan	Anak terlihat aktif, senang, dan terlibat selama kegiatan	Guru menyampaika n bahwa anak lebih semangat jika pembelajaran disertai lagu	Dokumentasi jadwal kegiatan harian dan foto ekspresi anak
Kostisten pelaksanaan kegiatan	Kegiatan gerak dan lagu dilakukan setiap pagi	Guru menjelaskan bahwa kegiatan ini sudah menjadi	Jadwal kegiatan kelas dan RPH (Rancangan

	sebelum pembelajaran	rutinitas harian	Pengajaran Harian)
--	-------------------------	---------------------	-----------------------

Tabel 3 Tabel Triangulasi Sumber (Guru Dan Anak)

Aspek Yang Diteliti	Data Dari Guru	Data Dari Anak	Hasil Triangulasi
Minat anak terhadap kegiatan	Anak sangat antusias saat kegiatan gerak dan lagu berlangsung	“Saya suka lagu dan gerakannya seronok”	Data konsisten: kegiatan disukai anak
Keaktifan saat kegiatan	Anak aktif bergerak, mengikuti instruksi guru	Anak ikut melompat, berlari, dan menirukan gerakan	Data saling menguatkan bahwa anak terlibat aktif
Kemampuan mengikuti gerakan	Sebagian besar anak sudah mampu mengikuti gerakan dengan baik	Anak mampu menirukan gerakan tangan dan kaki	Data menunjukkan adanya perkembangan koordinasi gerak
Perubahan motorik kasar anak	Terjadi peningkatan keseimbangan	Anak merasa “badan jadi ringan”	Guru dan anak sama-sama menunjukkan

	dan kelenturan tubuh anak	dan suka bergerak	adanya perkembangan
Suasana pembelajaran	Kegiatan membuat suasana kelas lebih hidup dan menyenangkan	Anak merasa senang dan tertawa saat kegiatan	Data konsisten bahwa kegiatan menciptakan suasana positif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Umum Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor

Malaysia

Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Jln Iman 1, Kampung Dusun Tua, Hulu Langat, Selangor, Malaysia, dan bernaung di bawah pengelolaan Pendidikan As-Syakirin yang berorientasi pada pembentukan karakter islami sejak usia dini. Tadika ini didirikan sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan awal yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga nilai-nilai agama, moral, serta perkembangan fisik anak secara menyeluruh.⁴⁸

Pada awal pendiriannya, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah hadir sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat sekitar akan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan berbasis nilai Islam. Masyarakat menginginkan adanya wadah pendidikan yang mampu menanamkan nilai keimanan, akhlak mulia, serta kebiasaan hidup sehat dan aktif pada anak-anak sejak usia prasekolah. Oleh karena

⁴⁸ Lestari, .Fauziddin, and Daulay, "Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar."

itu, tadika ini dirancang sebagai lembaga yang mengintegrasikan pembelajaran agama, sosial, dan perkembangan fisik anak.

Seiring berjalannya waktu, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari segi jumlah peserta didik maupun kualitas pembelajaran. Awalnya, tadika ini hanya menampung sejumlah kecil anak dari lingkungan sekitar, namun karena kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat, jumlah anak didik terus bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan tadika ini mendapat respon positif dan dukungan penuh dari masyarakat.⁴⁹

Dalam perjalanannya, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan, seperti kegiatan bermain, gerak dan lagu, serta pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Pendekatan ini diterapkan agar anak dapat belajar secara alami sesuai dengan dunia mereka.

Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah juga memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan aspek fisik-motorik anak sebagai bagian penting dari tumbuh kembang anak usia dini. Sejak awal berdiri, lembaga ini menyadari bahwa perkembangan motorik kasar merupakan fondasi

⁴⁹ Lestari, .Fauziddin, and Daulay.

penting bagi kesehatan, kemandirian, dan kesiapan anak dalam mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, berbagai aktivitas fisik mulai diperkenalkan secara bertahap dalam kegiatan pembelajaran.

Selain fokus pada perkembangan anak, sejarah Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah juga tidak terlepas dari peran para pendidik dan pengelola yang memiliki dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan anak usia dini. Guru-guru yang mengajar di tadika ini tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping dan pembimbing yang memahami karakteristik serta kebutuhan anak.⁵⁰ Peran guru menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas dan keberlangsungan lembaga ini.

Dalam konteks sosial dan budaya, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat Selangor yang memiliki latar belakang budaya dan nilai keislaman yang kuat. Hal ini mempengaruhi arah dan karakter pembelajaran yang diterapkan, termasuk penanaman nilai-nilai religius, kedisiplinan, serta kebiasaan hidup sehat melalui aktivitas fisik yang sesuai dengan usia anak.

Keberadaan Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah hingga saat ini menunjukkan bahwa lembaga ini mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar yang menjadi landasan pendiriannya. Inovasi dalam metode pembelajaran, termasuk penerapan kegiatan gerak dan lagu, menjadi salah satu bukti bahwa

⁵⁰ Lestari, .Fauziddin, and Daulay.

tadika ini terus berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini.

Dengan demikian, sejarah berdirinya Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia mencerminkan komitmen lembaga dalam memberikan pendidikan anak usia dini yang holistik dan berkelanjutan. Perjalanan panjang tadika ini menjadi dasar yang kuat bagi pelaksanaan penelitian mengenai penerapan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun, karena lembaga ini memiliki pengalaman, lingkungan, dan visi yang mendukung pengembangan potensi anak secara optimal.

2. Letak Geografis Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor

Malaysia

Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah terletak di wilayah Selangor, Malaysia, yang merupakan salah satu negeri dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan perkembangan pendidikan yang pesat. Letak geografis ini memberikan keuntungan tersendiri bagi keberadaan lembaga pendidikan anak usia dini, karena berada di lingkungan yang aktif dan dinamis serta memiliki akses yang mudah bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh layanan pendidikan.⁵¹

Secara administratif, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah berada di kawasan permukiman masyarakat yang relatif aman dan

⁵¹ Pasti As-Syakirin D.Hidayah. Pasti As-Syakirin D.Hidayah - Pusat Pendidikan di Malaysia <https://share.google/Uo8PIIoV8aFtDZgB7>.

konduif bagi kegiatan belajar anak usia dini. Lingkungan sekitar tadika didominasi oleh pemukiman warga, masjid, serta fasilitas umum lainnya yang mendukung proses pendidikan dan pembinaan karakter anak. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang nyaman, tenang, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia 4-5 tahun.

Letak geografis tadika yang berada di kawasan pemukiman menjadikan interaksi antara lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar terjalin dengan baik. Orang tua dapat dengan mudah mengantar dan menjemput anak, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah. Kedekatan lokasi dengan tempat tinggal peserta didik juga berpengaruh terhadap kehadiran dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan gerak dan lagu yang membutuhkan kesiapan fisik anak.

Dari segi kondisi fisik lingkungan, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah berada pada wilayah dengan iklim tropis yang cenderung hangat sepanjang tahun. Kondisi iklim ini memungkinkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran luar ruang, seperti aktivitas bermain, senam, dan gerak dan lagu, dilakukan secara fleksibel. Lingkungan yang mendukung aktivitas fisik menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini.⁵²

⁵² Pasti As-Syakirin D.Hidayah. Pasti As-Syakirin D.Hidayah - Pusat Pendidikan di Malaysia <https://share.google/Uo8PIIoV8aFtDZgB7>.

Aksesibilitas menuju Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah tergolong baik, karena dapat dijangkau melalui jalan utama maupun jalan lingkungan. Hal ini memudahkan guru, peserta didik, dan orang tua dalam melakukan aktivitas pendidikan sehari-hari. Akses yang mudah juga mendukung kelancaran pelaksanaan program pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya tanpa kendala jarak atau transportasi.

Selain itu, letak geografis Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah yang tidak jauh dari fasilitas umum seperti masjid dan ruang terbuka memberikan peluang bagi anak untuk mengenal lingkungan sosialnya secara lebih luas. Anak-anak dapat belajar berinteraksi dengan lingkungan sekitar melalui kegiatan pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan kondisi geografis dan sosial di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman langsung.⁵³

Kondisi geografis Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah juga memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu. Lingkungan yang relatif luas dan aman memungkinkan anak bergerak dengan bebas tanpa rasa takut, sehingga anak lebih leluasa dalam melakukan gerakan melompat, berlari di tempat, mengayun tangan, dan aktivitas motorik kasar lainnya. Faktor ini sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran motorik kasar.

⁵³ Lestari, .Fauziddin, and Daulay.

Letak geografis yang strategis juga membuat Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah mudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari lingkungan masyarakat maupun lembaga pendukung pendidikan lainnya. Kerja sama ini dapat berupa kegiatan pendampingan, pelatihan guru, maupun kegiatan sosial yang melibatkan anak-anak. Dukungan lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di tadika ini.

Dengan demikian, letak geografis Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Lingkungan yang aman, mudah diakses, serta kondusif bagi aktivitas fisik memberikan kontribusi positif terhadap penerapan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Kondisi geografis ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi anak usia dini.

3. Visi dan Misi Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

Visi Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia melahirkan kanak-kanak sholeh pintar di Malaysia melalui Pendidikan pra sekolah berorientasikan islam. Visi ini menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di tadika, baik dalam aspek akademik, keagamaan, maupun perkembangan fisik dan sosial anak.⁵⁴

⁵⁴ Lestari, .Fauziddin, and Daulay.

Visi tersebut mencerminkan komitmen lembaga untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif anak, tetapi juga pada pembentukan karakter, kedisiplinan, serta kebiasaan hidup sehat. Hal ini terlihat dari upaya lembaga dalam menciptakan lingkungan belajar yang religius, menyenangkan, dan ramah anak.⁵⁵

Dalam mewujudkan visi tersebut, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah menetapkan sejumlah misi yang menjadi arah dan pedoman pelaksanaan pendidikan. Misi utama adalah melaksanakan program Pendidikan yang cekap berkualiti dan berkesan bagi menjadikan Pasti pilihan utama masyarakat di Malaysia.⁵⁶

Dalam pelaksanaan misi tersebut, peran pendidik menjadi sangat penting. Oleh karena itu, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah juga memiliki misi untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam mendidik anak usia dini. Guru diharapkan mampu memahami karakteristik anak, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Misi Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah juga mencakup upaya menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dianggap sebagai faktor

⁵⁵ Lembaga tadika pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

⁵⁶ Lestari, .Fauziddin, and Daulay, "Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar."

penting dalam mendukung keberhasilan perkembangan anak. Melalui komunikasi yang baik, diharapkan terjadi kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

Dengan adanya visi dan misi yang jelas, Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia memiliki arah yang terstruktur dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Visi dan misi tersebut menjadi dasar yang kuat dalam pelaksanaan penelitian mengenai kegiatan gerak dan lagu, karena selaras dengan tujuan lembaga dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun secara optimal dan berkelanjutan.⁵⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Profil Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, informan dipilih secara purposive, yaitu mereka yang dianggap paling mengetahui dan mengalami secara langsung fenomena. Berikut ini data profil informan Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia.

Tabel 4 Profil Informan Penelitian

No	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Kepala Sekolah (Ruzaili Mat Yasid)	Perempuan
2	Guru (Azreen Ab Aziz)	Perempuan
3	Guru (Nur Aqilah Mohd Ramdhan)	Perempuan
4	Guru (Nur Alia Natasha Maliki)	Perempuan
5	Guru (Nur Farahanie Maliki)	Perempuan

⁵⁷ Lembaga Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

6	Guru (Iffah Hazwana)	Perempuan
---	----------------------	-----------

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa informan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang kepala sekolah dan lima orang guru yang bertugas di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia. Informan-informan tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan gerak dan lagu pada anak usia 4-5 tahun.⁵⁸

Kepala sekolah yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ruzaili Mat Yasid. Sebagai pimpinan lembaga, kepala sekolah memiliki peran penting dalam perencanaan, pengambilan kebijakan, serta pengawasan pelaksanaan program pembelajaran di tadika. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah memberikan gambaran umum mengenai arah kebijakan pendidikan, visi lembaga, serta dukungan institusi terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak.

Selain kepala sekolah, informan penelitian juga terdiri dari lima orang guru, yaitu Azreen Ab Aziz, Nur Aqilah Mohd Ramdzan, Nur Alia Natasha Maliki, Nur Farahanie Maliki, dan Iffah Hazwana. Kelima guru tersebut berperan sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran di kelas dan terlibat secara langsung dalam

⁵⁸ Lembaga Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

mendampingi anak-anak selama proses belajar berlangsung. Peran guru menjadi sangat penting karena mereka berinteraksi langsung dengan anak dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Guru-guru yang menjadi informan memiliki tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Melalui wawancara dengan guru, peneliti memperoleh data mengenai bagaimana kegiatan gerak dan lagu diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari serta bagaimana respon anak terhadap kegiatan tersebut. Data ini menjadi sumber utama dalam menggambarkan pelaksanaan penelitian di lapangan.

Dari segi jenis kelamin, sebagian besar informan dalam penelitian ini adalah perempuan, yang mencerminkan kondisi umum tenaga pendidik pada lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini tidak mempengaruhi kualitas data penelitian, justru menunjukkan bahwa guru-guru memiliki peran dominan dalam mendampingi dan memahami kebutuhan perkembangan anak, terutama dalam aspek motorik kasar.

Keterlibatan beberapa guru sebagai informan memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih beragam dan mendalam. Setiap guru memiliki pengalaman dan cara tersendiri dalam melaksanakan kegiatan gerak dan lagu, sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi. Hal ini membantu peneliti memahami variasi

pelaksanaan pembelajaran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan motorik kasar anak.

Data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara kebijakan lembaga dan praktik pembelajaran di kelas. Kepala sekolah berperan dalam memberikan arahan dan dukungan, sementara guru berperan sebagai pelaksana kebijakan tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sinergi antara kedua pihak ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu.⁵⁹

Pemilihan informan yang sesuai dengan fokus penelitian juga memperkuat validitas data yang diperoleh. Informan yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dinilai mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mencerminkan praktik nyata di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah.

Dengan demikian, profil informan dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan kondisi faktual di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia. Data yang diperoleh dari para informan tersebut menjadi dasar yang kuat dalam menganalisis pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu serta pengaruhnya terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

⁵⁹ Lembaga Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

2. Kegiatan Anak di Tadika Pasti As-syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

Kegiatan anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia dirancang secara terencana untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh. Setiap kegiatan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan anak usia 4-5 tahun, meliputi aspek agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Melalui kegiatan yang terstruktur dan menyenangkan, anak diharapkan dapat belajar secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya.⁶⁰

Pada awal kegiatan pembelajaran, anak-anak biasanya mengikuti kegiatan pembukaan yang diawali dengan doa bersama, salam, dan pembiasaan sikap sopan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius serta membentuk kebiasaan positif sejak dini. Pembiasaan tersebut dilakukan secara konsisten agar anak terbiasa bersikap tertib, disiplin, dan menghormati guru maupun teman sebaya.

Setelah kegiatan pembukaan, anak-anak mengikuti kegiatan inti yang beragam sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan inti meliputi aktivitas belajar sambil bermain, seperti mengenal huruf dan angka, bernyanyi, bercerita, serta

⁶⁰ Lestari, .Fauziddin, and Daulay, "Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar."

melakukan kegiatan seni sederhana. Aktivitas ini dirancang agar anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga anak tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu kegiatan yang menjadi perhatian utama di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah adalah kegiatan fisik yang melibatkan gerakan tubuh. Anak-anak diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas gerak dan lagu, senam ringan, serta permainan yang melibatkan koordinasi tubuh. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kekuatan, keseimbangan, dan kelincahan anak sebagai bagian dari pengembangan motorik kasar.

Kegiatan gerak dan lagu dilaksanakan secara rutin dan disesuaikan dengan kemampuan anak. Melalui iringan lagu yang ceria, anak diajak untuk bergerak mengikuti irama, seperti menggerakkan tangan, melompat, berputar, dan berjalan di tempat. Aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan fisik anak, tetapi juga membantu anak mengekspresikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri.⁶¹

Selain kegiatan di dalam kelas, anak-anak juga mengikuti kegiatan bermain di luar ruangan. Kegiatan ini meliputi permainan bebas maupun permainan terarah yang memanfaatkan ruang terbuka

⁶¹ Riza Aprilia Kusuma Wardani, Penerapan Gerak dan Lagu “Bangun Pagi” dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina 5 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 1 (2), 84-90, 2021.

di lingkungan tadika. Bermain di luar ruangan memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak lebih leluasa, berinteraksi dengan teman, serta mengenal lingkungan sekitar secara langsung.

Kegiatan anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah juga menekankan pada pengembangan kemampuan sosial dan emosional. Anak dilatih untuk bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan teman sebaya melalui kegiatan kelompok. Guru berperan aktif dalam membimbing anak agar mampu menyelesaikan masalah sederhana dan mengelola emosi dengan baik.

Menjelang akhir kegiatan pembelajaran, anak-anak mengikuti kegiatan penutup yang biasanya diisi dengan refleksi sederhana, bernyanyi, dan doa bersama. Kegiatan penutup bertujuan untuk menenangkan anak setelah aktivitas belajar serta memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui kegiatan ini, anak diajak untuk mengingat kembali pengalaman belajar yang telah mereka peroleh.

Dengan demikian, kegiatan anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan. Beragam kegiatan yang melibatkan aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional tersebut memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan anak usia dini. Kegiatan gerak dan lagu menjadi salah satu aktivitas penting yang mendukung

peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun sesuai dengan tujuan penelitian ini.⁶²

C. Hasil Penelitian

Penerapan Kegiatan Gerak dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia

a. Pemahaman Guru dan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia, diperoleh informasi bahwa guru memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep kegiatan gerak dan lagu dalam pembelajaran anak usia dini. Guru memahami bahwa kegiatan gerak dan lagu merupakan aktivitas pembelajaran yang menggabungkan pergerakan tubuh dengan iringan lagu sebagai media stimulasi perkembangan anak usia 4-5 tahun. Pemahaman ini menunjukkan bahwa guru telah mengenal pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.⁶³

Berdasarkan wawancara dengan Guru Saudara Azren Ab Aziz menyampaikan bahwa:

“Cikgu memahami bahawa kegiatan gerak dan lagu merupakan aktiviti pembelajaran yang menggabungkan pergerakan

⁶² Aisyah Bashiratul Mahiroh and Robiatul Adawiyah, “Kegiatan Gerak Dan Lagu Sebagai Upaya Mengembangkan Koordinasi Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Motion and Song Activities as an Effort to Develop Children ’ s Gross Motor Coordination in Kindergarten” 6, no. 2 (2025): 437–49.

⁶³ Lestari, .Fauziddin, and Daulay, “Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar.”

badan dengan iringan lagu untuk merangsang perkembangan fizikal, emosi dan sosial kanak-kanak usia 4-5 tahun. Aktiviti ini membantu kanak-kanak belajar secara menyeronokkan serta sesuai dengan tahap perkembangan mereka”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kegiatan gerak dan lagu tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik semata, tetapi juga memiliki peran penting dalam merangsang perkembangan emosi dan sosial anak. Melalui gerakan yang diiringi lagu, anak dapat mengekspresikan perasaan dengan lebih bebas, merasa senang, serta terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Pemahaman guru terhadap kegiatan gerak dan lagu juga terlihat dari kesadaran bahwa aktivitas tersebut harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun.⁶⁵ Guru menyadari bahwa anak pada usia tersebut membutuhkan pembelajaran yang melibatkan aktivitas tubuh secara langsung, karena anak belajar lebih efektif melalui gerakan, bermain, dan meniru. Oleh karena itu, kegiatan gerak dan lagu dipandang sebagai metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran sehari-hari di tadika.

Selain pemahaman tentang konsep, guru juga memiliki tujuan yang jelas dalam menerapkan kegiatan gerak dan lagu. Salah satu tujuan utama yang disampaikan oleh guru adalah untuk

⁶⁴ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

⁶⁵ Lestari, Fauziddin, and Daulay, “Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar.”

mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Melalui berbagai gerakan seperti melompat, mengayun tangan, berjalan di tempat, dan bergerak mengikuti irama lagu, anak dilatih untuk menggunakan otot-otot besar secara terkoordinasi.

Guru Azren Ab Aziz juga menyampaikan bahwa:

“Tujuan cikgu menerapkan kegiatan gerak dan lagu adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, meningkatkan koordinasi pergerakan, keseimbangan tubuh, serta membantu kanak-kanak meluahkan emosi dan meningkatkan keyakinan diri”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara Kegiatan gerak dan lagu bertujuan untuk meningkatkan koordinasi gerakan dan keseimbangan tubuh anak. Dalam praktiknya, anak dilatih untuk menyesuaikan gerakan dengan irama lagu, sehingga kemampuan koordinasi antara gerak dan pendengaran dapat berkembang secara bertahap. Kegiatan ini membantu anak menjadi lebih terampil dalam mengontrol gerakan tubuhnya.

Tujuan lain dari penerapan kegiatan gerak dan lagu adalah membantu anak dalam meluahkan emosi secara positif. Guru menyadari bahwa anak usia dini sering kali belum mampu mengekspresikan perasaan melalui kata-kata. Melalui gerakan dan lagu, anak dapat menyalurkan energi, kegembiraan, maupun

⁶⁶ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

emosi lainnya dengan cara yang aman dan menyenangkan. Hal ini turut mendukung perkembangan emosional anak.⁶⁷

Guru juga mengungkapkan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Ketika anak mampu mengikuti gerakan dan tampil bersama teman-temannya, anak akan merasa dihargai dan percaya pada kemampuan dirinya. Keberhasilan anak dalam mengikuti kegiatan ini memberikan pengalaman positif yang berdampak pada keberanian dan kemandirian anak dalam beraktivitas.

Selain itu, kegiatan gerak dan lagu dipandang guru sebagai sarana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan tidak monoton. Pembelajaran yang melibatkan gerakan membuat anak lebih antusias dan fokus dalam mengikuti kegiatan. Dengan demikian, anak tidak mudah merasa bosan dan dapat terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia memiliki pemahaman yang baik mengenai kegiatan gerak dan lagu serta tujuan penerapannya. Kegiatan ini dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar, meningkatkan koordinasi dan

⁶⁷ Dila Apriliana, Usep Kustiawan, and Munaisra Tri Tirtaningsih, "Analisis Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Gerak Dan Lagu Dolanan" 12, no. 2 (2023): 151–61.

keseimbangan tubuh, menyalurkan emosi, serta membangun kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Bentuk Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan Gerak dan Lagu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia, diperoleh informasi bahwa bentuk kegiatan gerak dan lagu yang diterapkan menggunakan lagu-lagu kanak-kanak yang ceria dan mudah diikuti oleh anak usia 4-5 tahun. Pemilihan lagu dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia dini yang menyukai aktivitas menyenangkan dan penuh gerakan, sehingga anak dapat mengikuti kegiatan dengan antusias.

Guru Azren Ab Aziz menjelaskan bahwa:

“Jenis gerak dan lagu yang sering digunakan ialah lagu kanak-kanak yang ceria dan mudah diikuti seperti lagu dengan pergerakan melompat, bertepuk tangan, berjalan, berlari di tempat dan meniru pergerakan haiwan”.⁶⁸

Jenis gerakan yang digunakan dalam kegiatan gerak dan lagu meliputi gerakan sederhana yang melibatkan otot-otot besar anak. Guru menyebutkan bahwa gerakan yang sering dilakukan antara lain melompat, bertepuk tangan, berjalan, berlari di tempat, serta meniru pergerakan haiwan. Gerakan-gerakan tersebut

⁶⁸ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

dipilih karena sesuai dengan kemampuan fisik anak usia 4-5 tahun dan efektif dalam melatih kemampuan motorik kasar.

Meniru pergerakan haiwan menjadi salah satu bentuk kegiatan yang disukai anak.⁶⁹ Melalui aktivitas ini, anak diajak untuk bergerak seperti melompat menyerupai katak, berjalan seperti itik, atau berlari kecil seperti kuda. Selain melatih kekuatan dan kelincahan tubuh, kegiatan ini juga membantu meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak dalam belajar melalui gerakan.

Guru Azren Ab Aziz juga menyampaikan bahwa:

“Langkah pelaksanaan dimulakan dengan: Pengenalan lagu oleh cikgu, Demonstrasi pergerakan, Kanak-kanak mengikut pergerakan secara bersama, Ulangan aktiviti sehingga kanak-kanak faham dan seronok melakukannya”⁷⁰

Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dimulai dengan pengenalan lagu oleh guru. Pada tahap ini, guru memperdengarkan lagu kepada anak dan menjelaskan secara singkat isi lagu serta gerakan yang akan dilakukan. Tahap pengenalan bertujuan agar anak mengenal irama dan memahami aktivitas yang akan dilaksanakan sebelum melakukan gerakan secara langsung.

⁶⁹ Lestari, .Fauziddin, and Daulay, “Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar.”

⁷⁰ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

Setelah pengenalan lagu, guru melakukan demonstrasi pergerakan di depan anak-anak. Guru memperagakan setiap gerakan secara perlahan dan jelas agar mudah ditiru oleh anak. Demonstrasi ini menjadi tahap penting karena anak usia dini cenderung belajar melalui meniru, sehingga contoh yang diberikan guru sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan.⁷¹

Tahap selanjutnya adalah anak-anak mengikuti pergerakan secara bersama-sama. Anak diajak bergerak mengikuti irama lagu sambil menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru. Kegiatan dilakukan secara kelompok untuk menciptakan suasana kebersamaan dan meningkatkan rasa percaya diri anak dalam melakukan gerakan.

Guru kemudian melakukan pengulangan aktivitas hingga anak benar-benar memahami gerakan dan merasa senang melakukannya. Pengulangan dilakukan tanpa paksaan dan disesuaikan dengan kondisi anak. Melalui pengulangan ini, kemampuan motorik kasar anak dapat berkembang secara bertahap, karena anak semakin terbiasa melakukan gerakan dengan lebih terkoordinasi.

⁷¹ Lestari, .Fauziddin, and Daulay, "Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar."

Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu juga dilakukan dengan suasana yang fleksibel dan menyenangkan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk bergerak sesuai kemampuan masing-masing, tanpa menuntut kesempurnaan gerakan. Pendekatan ini bertujuan agar anak merasa nyaman dan tidak tertekan selama mengikuti kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk dan pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun. Kegiatan yang menggunakan lagu ceria, gerakan sederhana, serta tahapan pelaksanaan yang sistematis memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak secara efektif dan menyenangkan.

c. Respon Anak dan Dampak terhadap Kemampuan Motorik Kasar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia, diperoleh informasi bahwa respon anak terhadap kegiatan gerak dan lagu menunjukkan hasil yang sangat positif. Anak-anak terlihat antusias dan menunjukkan minat yang tinggi ketika kegiatan tersebut dilaksanakan. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan kegembiraan.

Guru Azren Ab Aziz menyampaikan bahwa

“Respon kanak-kanak sangat positif. Mereka menunjukkan minat, keseronokan dan semangat semasa mengikuti aktiviti gerak dan lagu. Kanak-kanak juga lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut selama kegiatan gerak dan lagu berlangsung, anak-anak tampak menikmati setiap gerakan yang dilakukan. Anak mengikuti iringan lagu dengan ekspresi ceria, tertawa, dan aktif bergerak sesuai dengan arahan guru. Respon positif ini menunjukkan bahwa kegiatan gerak dan lagu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun.

Selain menunjukkan kesenangan, anak-anak juga terlihat lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Anak tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi ikut bergerak, menirukan gerakan, serta berpartisipasi bersama teman-temannya. Keterlibatan aktif ini menjadi indikator bahwa kegiatan gerak dan lagu mampu meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar di kelas.⁷³

Respon positif anak juga terlihat dari meningkatnya fokus dan perhatian selama kegiatan berlangsung. Anak-anak cenderung lebih mudah mengikuti instruksi guru ketika

⁷² Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

⁷³ Lestari, Fauziddin, and Daulay, “Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar.”

pembelajaran disertai dengan gerakan dan lagu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat membantu anak berkonsentrasi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat monoton.

Guru Azren Ab Aziz juga menyampaikan bahwa

“Selepas mengikuti aktiviti gerak dan lagu, terdapat perubahan positif seperti kanak-kanak menjadi lebih aktif, pergerakan lebih terkoordinasi, keseimbangan badan meningkat dan berani melakukan pergerakan fizikal”⁷⁴

Dampak dari pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu terhadap kemampuan motorik kasar anak juga terlihat secara nyata. Guru mengungkapkan bahwa setelah mengikuti kegiatan tersebut secara rutin, anak-anak menjadi lebih aktif dalam melakukan aktivitas fisik. Anak tidak ragu untuk bergerak dan menunjukkan keberanian dalam melakukan berbagai gerakan tubuh.

Perubahan positif juga tampak pada koordinasi pergerakan anak. Anak mulai mampu menyesuaikan gerakan tubuh dengan irama lagu, sehingga gerakan menjadi lebih terarah dan terkoordinasi. Kemampuan ini menunjukkan adanya perkembangan dalam pengendalian otot-otot besar yang menjadi bagian penting dari motorik kasar anak usia dini.

⁷⁴ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

Selain koordinasi, keseimbangan tubuh anak juga mengalami peningkatan. Anak terlihat lebih stabil saat melakukan gerakan seperti melompat, berjalan, dan berlari di tempat. Peningkatan keseimbangan ini menunjukkan bahwa kegiatan gerak dan lagu memberikan stimulasi yang efektif bagi perkembangan fisik anak, khususnya dalam melatih kontrol dan kestabilan tubuh.

Guru juga menyampaikan bahwa anak menjadi lebih berani dalam melakukan pergerakan fisik. Anak yang sebelumnya ragu atau pasif mulai berani mencoba gerakan baru tanpa rasa takut. Keberanian ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri anak sebagai dampak dari pengalaman positif selama mengikuti kegiatan gerak dan lagu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa respon anak terhadap kegiatan gerak dan lagu sangat positif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Anak menjadi lebih aktif, terkoordinasi, seimbang, dan percaya diri dalam melakukan aktivitas fisik, sehingga kegiatan gerak dan lagu dapat dinilai efektif dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia.

d. Upaya Mengatasi Kesulitan, Evaluasi, dan Harapan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia, diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu terdapat beberapa anak yang menunjukkan sikap kurang aktif atau merasa malu untuk mengikuti kegiatan. Kondisi ini dipahami guru sebagai hal yang wajar, mengingat perbedaan karakter, kepercayaan diri, dan tingkat perkembangan setiap anak usia dini.

Berdasarkan wawancara, Guru Azren Ab Aziz menyampaikan bahwa bahwa:

“Bagi kanak-kanak yang kurang aktif atau malu, cikgu memberi galakan, contoh pergerakan yang mudah, bimbingan secara individu serta mencipta suasana pembelajaran yang menyeronokkan dan tidak memaksa”.⁷⁵

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru melakukan berbagai upaya yang bersifat mendukung dan tidak memaksa. Guru memberikan galakan secara verbal kepada anak agar merasa lebih percaya diri dan nyaman saat mengikuti kegiatan. Galakan tersebut diberikan dengan bahasa yang lembut dan positif agar anak merasa dihargai dan tidak tertekan dalam proses pembelajaran.

⁷⁵ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

Selain memberikan galakan, guru juga menyesuaikan bentuk gerakan yang diberikan kepada anak. Bagi anak yang kurang aktif, guru memberikan contoh pergerakan yang lebih mudah dan sederhana sesuai dengan kemampuan anak. Pendekatan ini bertujuan agar anak dapat mengikuti kegiatan secara bertahap dan tidak merasa kesulitan saat melakukan gerakan.

Guru juga melakukan bimbingan secara individu kepada anak yang membutuhkan perhatian khusus.⁷⁶ Melalui pendekatan personal, guru dapat membantu anak memahami gerakan dengan lebih baik serta memberikan dukungan emosional. Bimbingan individual ini menjadi strategi penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan ramah anak.

Selain itu, guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan penuh kehangatan. Kegiatan gerak dan lagu dilaksanakan tanpa paksaan, sehingga anak diberikan kebebasan untuk bergerak sesuai dengan kemampuannya. Suasana yang menyenangkan ini membantu anak merasa aman dan berani untuk mencoba melakukan berbagai gerakan fisik.

⁷⁶ Lestari, .Fauziddin, and Daulay, "Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar."

Guru Azren Ab Aziz juga menjelaskan bahwa:

“Cikgu menilai perkembangan motorik kasar kanak-kanak melalui pemerhatian langsung, melihat keupayaan kanak-kanak mengikuti pergerakan, tahap keseimbangan, koordinasi dan keberanian semasa aktiviti dijalankan”⁷⁷

Dalam hal evaluasi, guru menilai perkembangan motorik kasar anak melalui pemerhatian langsung selama kegiatan berlangsung. Penilaian tidak dilakukan melalui tes tertulis, tetapi melalui pengamatan terhadap keaktifan dan kemampuan anak saat mengikuti kegiatan gerak dan lagu. Metode ini dinilai sesuai dengan karakteristik penilaian pada anak usia dini.

Guru mengevaluasi kemampuan anak berdasarkan beberapa indikator, seperti kemampuan mengikuti pergerakan, tingkat keseimbangan tubuh, koordinasi gerak, serta keberanian anak dalam melakukan aktivitas fisik. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki dan menyesuaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, guru dapat mengetahui perkembangan setiap anak dan memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Evaluasi ini membantu guru dalam merancang kegiatan gerak dan lagu yang lebih efektif dan sesuai dengan tingkat perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

⁷⁷ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

Guru Azren Ab Aziz menyampaikan:

“Cikgu berharap kegiatan gerak dan lagu dapat terus dilaksanakan secara konsisten kerana ia sangat berkesan dalam membantu perkembangan motorik kasar serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna untuk kanak-kanak”⁷⁸

Adapun harapan guru terhadap kegiatan gerak dan lagu adalah agar aktivitas ini dapat terus dilaksanakan secara konsisten di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia. Guru meyakini bahwa kegiatan gerak dan lagu sangat berkesan dalam membantu perkembangan motorik kasar anak serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan kegiatan gerak dan lagu di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia menunjukkan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan gerak dan lagu tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas pengisi waktu, tetapi dirancang sebagai bagian dari proses pembelajaran yang terencana dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

⁷⁸ Wawancara dengan guru Azren Ab Aziz, Kamis, 20 November 2025, Pukul 09:44

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep kegiatan gerak dan lagu. Guru memandang kegiatan ini sebagai aktivitas pembelajaran yang menggabungkan pergerakan tubuh dengan iringan lagu untuk merangsang perkembangan fisik, emosi, dan sosial anak. Pemahaman guru yang baik menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan kegiatan gerak dan lagu, karena guru mampu memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun.

Tujuan penerapan kegiatan gerak dan lagu yang disampaikan guru selaras dengan tujuan pengembangan motorik kasar anak usia dini. Guru menerapkan kegiatan ini untuk meningkatkan kekuatan otot besar, koordinasi gerakan, keseimbangan tubuh, serta keberanian anak dalam melakukan aktivitas fisik. Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan anak usia dini yang menekankan pentingnya stimulasi motorik kasar sebagai dasar perkembangan fisik dan kesiapan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya.⁷⁹

Bentuk kegiatan gerak dan lagu yang diterapkan menggunakan lagu-lagu kanak-kanak yang ceria dan mudah diikuti, seperti gerakan melompat, bertepuk tangan, berjalan,

⁷⁹ Leni Lestari, Mohammad Fauziddin, Penerapan Gerak Dan Lagu" Naik-Naik Ke Puncak Gunung" untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan 1 (1), 35-47, 2023.

berlari di tempat, serta meniru pergerakan haiwan. Pemilihan gerakan sederhana tersebut menunjukkan bahwa kegiatan disesuaikan dengan kemampuan fisik anak usia 4-5 tahun. Hal ini mendukung teori bahwa anak usia dini belajar secara optimal melalui aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh secara langsung.

Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan lagu, demonstrasi pergerakan oleh guru, anak mengikuti gerakan secara bersama-sama, hingga pengulangan kegiatan. Tahapan pelaksanaan ini menunjukkan bahwa guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan berpusat pada anak. Pengulangan aktivitas dilakukan agar anak memahami gerakan dan merasa senang dalam melakukannya, tanpa adanya unsur paksaan.⁸⁰

Respon anak terhadap kegiatan gerak dan lagu berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang sangat positif. Anak-anak terlihat antusias, gembira, dan aktif selama kegiatan berlangsung. Anak terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti setiap gerakan. Respon positif ini menunjukkan

⁸⁰ Gladys Deltalia Lanapu, Lisa Narwastu Kristsuana. Penerapan Metode Gerak dan Lagu Sebagai Stimulasi Motorik Kasar pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Aletheia Christian Educators Journal* 6 (1), 19-26, 2025.

bahwa kegiatan gerak dan lagu mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan partisipasi aktif anak.

Dampak penerapan kegiatan gerak dan lagu terhadap kemampuan motorik kasar anak juga terlihat secara nyata. Anak menjadi lebih aktif, pergerakan tubuh lebih terkoordinasi, keseimbangan badan meningkat, serta anak lebih berani melakukan pergerakan fizikal. Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan gerak dan lagu memberikan stimulasi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.⁸¹

Dalam mengatasi kesulitan yang dialami anak, khususnya anak yang kurang aktif atau merasa malu, guru melakukan berbagai upaya seperti memberikan galakan, contoh gerakan yang mudah, bimbingan secara individu, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak memaksa. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru menerapkan prinsip pembelajaran inklusif yang menghargai perbedaan kemampuan dan karakter setiap anak.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan gerak dan lagu di Tadika Pasti As-

⁸¹ Mahiroh and Adawiyah, "Kegiatan Gerak Dan Lagu Sebagai Upaya Mengembangkan Koordinasi Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Motion and Song Activities as an Effort to Develop Children ' s Gross Motor Coordination in Kindergarten."

Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik anak, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari agar hasil penelitian dapat dipahami secara proporsional. Keterbatasan tersebut tidak mengurangi nilai penelitian, namun menjadi catatan penting dalam menafsirkan hasil penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Keterbatasan pertama berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan di satu lembaga pendidikan anak usia dini, yaitu Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia. Dengan lokasi penelitian yang terbatas pada satu institusi, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk semua lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki karakteristik berbeda.

Keterbatasan kedua terletak pada jumlah informan penelitian yang relatif terbatas. Informan penelitian hanya melibatkan kepala sekolah dan beberapa guru yang terlibat

langsung dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu. Meskipun informan tersebut relevan dan memahami konteks penelitian, jumlah informan yang terbatas memungkinkan adanya sudut pandang yang belum sepenuhnya terwakili.

Keterbatasan berikutnya berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang lebih dominan menggunakan wawancara dan observasi. Data yang diperoleh sangat bergantung pada persepsi dan pengalaman informan serta hasil pengamatan peneliti. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya subjektivitas dalam penilaian perkembangan motorik kasar anak.

Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan instrumen pengukuran motorik kasar yang bersifat kuantitatif atau tes standar. Penilaian kemampuan motorik kasar anak dilakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung. Hal ini menyebabkan hasil penelitian lebih bersifat deskriptif dan belum menggambarkan peningkatan motorik kasar secara numerik.

Keterbatasan waktu penelitian juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas sehingga peneliti belum dapat mengamati perkembangan motorik kasar anak secara berkelanjutan dalam periode yang lebih panjang.

Perubahan perkembangan anak yang bersifat jangka panjang belum sepenuhnya dapat teridentifikasi.

Kondisi dan karakteristik anak yang beragam juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Setiap anak memiliki tingkat perkembangan, kepercayaan diri, dan kesiapan fisik yang berbeda. Perbedaan ini mempengaruhi keaktifan dan respon anak dalam mengikuti kegiatan gerak dan lagu, sehingga hasil yang diperoleh tidak selalu sama pada setiap anak.

Selain itu, penelitian ini belum membandingkan penerapan kegiatan gerak dan lagu dengan metode pembelajaran lain dalam pengembangan motorik kasar anak. Tanpa adanya kelompok pembandingan, peneliti tidak dapat menyimpulkan secara komparatif efektivitas kegiatan gerak dan lagu dibandingkan dengan metode lainnya.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memerlukan pengembangan dan pendalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti berharap keterbatasan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas, mendalam, dan komprehensif terkait penerapan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan kegiatan gerak dan lagu pada kemampuan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia, dapat disimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini. Kegiatan ini dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

1. Pemahaman Guru dan Tujuan Pembelajaran
2. Bentuk Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan Gerak dan Lagu
3. Respon Anak dan Dampak terhadap Kemampuan Motorik Kasa
4. Upaya Mengatasi Kesulitan, Evaluasi, dan Harapan Guru

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran utama dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Lembaga pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengintegrasikan

kegiatan gerak dan lagu secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sebagai upaya mendukung perkembangan fisik anak.

Implikasi lainnya adalah pentingnya peran guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan gerak dan lagu yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik anak usia dini serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, inklusif, dan tidak memaksa agar anak dapat berkembang secara optimal.⁸²

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar anak. Oleh karena itu, pembelajaran di pendidikan anak usia dini hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan pengembangan fisik, sosial, dan emosional anak secara seimbang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor Malaysia, diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan gerak dan lagu sebagai bagian dari program pembelajaran rutin, serta

⁸² Dianti and Nursafitri, "MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI (PAUD) MELALUI GERAK DAN LAGU."

menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Bagi guru pendidikan anak usia dini, disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam memilih lagu dan variasi gerakan yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Guru juga diharapkan melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan motorik kasar anak agar kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, jumlah subjek yang lebih banyak, serta menggunakan instrumen penilaian yang lebih beragam. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji perbandingan efektivitas kegiatan gerak dan lagu dengan metode pembelajaran lain dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyadh, Al, Anak Usia, Tahun Di, T K Arafah, and Al Abyadh. "No Title" 4, no. 2 (2021): 95–100. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.359>.
- Ambarwati, Hafisa. "Analisis Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2024): 28–45. <https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.317>.
- Amelia, M.Pd, Nurul. *PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (TEORI DAN PRAKTIK)*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Ananda, Bella Citra, Bella Citra Ananda, and Aditya Prabowo Santoso. "Pengembangan Pembelajaran Inklusif Yang Mengadopsi Kearifan Lokal Di Tingkat PAUD." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan & Sosial Humaniora (MURADIK)* 1, no. April (2025): 1–15.
- Angelina, Ruth, and Safuri Musa. "JoCE ; Journal of Community Education Mengembangkan Motorik Kasar Anak Dengan Metode Gerak Dan Lagu Di PAUD Matahari 1)." *JoCE (Journal of Community Education)* 1, no. September (2020): 76–81.
- Apriliana, Dila, Usep Kustiawan, and Munaisra Tri Tirtaningsih. "Analisis Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Gerak Dan Lagu Dolanan" 12, no. 2 (2023): 151–61.
- Azizah, Ilmi. *MELATIH KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI*. Edited by Annafi. TAHTA MEDIA GROUP, 2023.
- Dalimunthe, Shara. "Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini" 1, no. 1 (2022): 26–44.
- Delia, Afri Sonya, and Indra Yeni. "Rancangan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1071–79.
- Dewi, Desy Sinta, Iman Nurjama, and Evy Fitria. "Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama" 13, no. 2 (2024): 289–302. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.776>.
- Dianti, Erina, and Laila Nursafitri. "MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI (PAUD) MELALUI GERAK DAN LAGU," 2024.
- Dwi Anggraini, M.Pd, Denok. *PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022.
- Fadilah, Chairany, Elina Novita Sari, and Rakhma Al-awwabin Hamid. "Jurnal

Mudabbir” 5 (2025): 987–1004.

- Fitrianti, Diah, and Muhammad Reza. “Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 2, no. 3 (2013): 1–6. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>.
- Hartin, Sri, Yuliana Dewi, Mulai Berkembang, and Keterampilan Motorik Kasar. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu Di Kelompok a Tk Aba Lambara Tawaeli,” 2015, 1–13.
- Hazhari, Alvan. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI GERAK DAN LAGU ‘BERNYANYI DENGAN RIANG.’” *JoEE: Journal of Earlychildhood Education* 1 (January 27, 2020): 30–40. <https://doi.org/10.54438/joe.v1i1.190>.
- Indrawati, Triana, and Nabila Aulia Rahmah. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Tari Ayam” 3, no. 1 (2020): 1–14.
- Iv, B A B. “No Title,” 2020, 36–64.
- Karlina, L. “Efektivitas Kegiatan Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 5 Tibang Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 1–11. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/958%0Ahttps://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/958/596>.
- Khairiah, Dina. “No Title,” 2019.
- Larasati, A, ATBD Alsaudi, and Evayenny. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Gerak Dan Lagu.” *Prosiding Semnar Nasional Pendidikn STKIP Kusuma Negara*, 2019, 1–8.
- Lestari, Leni, Mohammad .Fauziddin, and Musnar Indra Daulay. “Penerapan Gerak Dan Lagu Naik-Naik Ke Puncak Gunung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar.” *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan* 1, no. 2 (2023): 115–20. <https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i2.229>.
- Lestari, Leni, Mohammad Fauziddin, and Musnar Indra Daulay. “Penerapan Gerak Dan Lagu ‘Naik-Naik Ke Puncak Gunung’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan* 1, no. 1 (2023): 35–47. <https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i1.154>.
- Mahiroh, Aisyah Bashiratul, and Robiatul Adawiyah. “Kegiatan Gerak Dan Lagu Sebagai Upaya Mengembangkan Koordinasi Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Motion and Song Activities as an Effort to Develop Children ’ s Gross Motor Coordination in Kindergarten” 6, no. 2 (2025): 437–49.
- Mayar, Farida, Riri Sakti, Lisfa Yanti, Betti Erlina, Osriyenti Osriyenti, and

- Warni Holiza. "Pengaruh Video Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Fisik Motorik Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2619–25.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2081>.
- Nurazzana, Ardilla, and Sri Hartati. "Pengaruh Media Tiktok Edukasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Iqra ` Tunggul Hitam Padang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri Padang" 8 (2024): 13901–8.
- Padang, Presiden, and Febriani Effendi. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI TARI LAYANG-LAYANG DI TAMAN KANAK-KANAK," n.d., 1–10.
- Padangsidimpuan, Iain. "Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini" 1, no. 1 (2022): 20–25.
- Paspiani, Ni Kadek Nelly. "Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2015): 538–43.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12340>.
- Prestisya, Agrecela, Semau Ukat, and Eunike Milasari Listyaningrum. "Mengoptimalkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kb Xaverius Marsudiri 78 Melalui Gerak Dan Lagu Kelinci Melompat" 4, no. 5 (2024): 1053–58.
- Rahayu, Hapsah, Elindra Yetti, and Yetti Supriyati. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 832–40.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>.
- Rahmawati, Siti, Kompleks Masjid, Agung Al, Jl Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kompleks Masjid, et al. "290049-Pengaruh-Nilai-Nilai-Kearifan-Lokal-Terh-Cb6Bd0a0" 5, no. 2 (2019): 87–92.
- Rohimah, Siti, and Nita Prianti. "Penerapan Gerak Dan Lagu Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 13961–65.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6439>.
- Rudiyanto, Ahmad. *PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI*. Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Suciowati, Eko, M. Yusuf, Hilma Zulfana, and Latifatul Kusna. "Basis Komputer Sebagai Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 27–32.
<https://doi.org/10.56854/sasana.v1i1.62>.
- Surdayanti, Endang Tri, Kusniati Nursika Sahara, and Rohmalina. "Jurnal Ceria." *Jurnal Ceria* 1, no. 2 (2019): 7–14.

Tantri, Juwi, and Iin Maulina. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanakmentari Mekar Gemilang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. (2) (2021): 65.

Usia, Anak, Tahun Di, and R A Amanah. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA," n.d.

Zulpina Zulpina, Sopia Wulandari, Rizkiyah Nur Lubis, Nada Riani, and Muhammad Randi. "Efektivitas Senam Ritmik Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Ra Al-Junaidiyah." *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 98–103.
<https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i3.638>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI GURU

NO	Aspek yang diamati	Indikator	YA	TIDAK
1.	Gerakan melompat	Guru mengajak anak melakukan gerakan melompat mengikuti lagu	✓	
2.	Gerakan berjalan di tempat	Guru memandu anak berjalan di tempat sesuai irama lagu	✓	
3.	Gerakan mengayun tangan	Guru mencontohkan ayunan tangan kanan dan kiri	✓	
4.	Gerakan menepuk tangan	Guru memandu anak menepuk tangan mengikuti irama	✓	
5.	Gerakan memutar badan	Guru mengajak anak berputar perlahan mengikuti lagu	✓	
6.	Gerakan keseimbangan	Guru memberikan gerakan berdiri satu kaki yang sederhana	✓	

7.	Kesesuaian gerakan dengan usia	Gerakan yang diberikan sesuai kemampuan anak 4–5 tahun	✓	
----	--------------------------------	--	---	--

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI ANAK

NO	Indikator Kemampuan Motorik Kasar	1 (BB)	2 (MB)	3 (BSH)	4 (BSB)	Keterangan
1	Anak mampu berjalan mengikuti irama lagu				✓	Anak sudah mampu berjalan di tempat atau bergerak mengikuti irama lagu yang diputar oleh guru. Gerakan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan arahan guru.
2	Anak mampu melompat sesuai instruksi dalam lagu			✓		Anak dapat melakukan gerakan melompat ketika guru memberikan instruksi melalui lagu atau contoh gerakan. Anak sudah mampu

						mengikuti gerakan dengan cukup tepat.
3	Anak mampu menggerakkan tangan sesuai gerakan lagu			✓		Anak dapat menggerakkan tangan, seperti mengayun atau mengangkat tangan sesuai dengan gerakan yang dicontohkan oleh guru dan mengikuti irama lagu.
4	Anak mampu menggerakkan kaki sesuai gerakan lagu			✓		Anak mampu menggerakkan kaki seperti melangkah atau menghentakkan kaki mengikuti gerakan dalam lagu yang dipandu oleh guru.
5	Anak mampu menjaga keseimbangan saat bergerak			✓		Anak sudah mampu menjaga keseimbangan tubuh

						saat melakukan gerakan, misalnya saat berdiri, berjalan, atau melakukan gerakan sederhana lainnya.
6	Anak mampu mengikuti gerakan guru dengan koordinasi tubuh yang baik			✓		Anak dapat menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru dengan koordinasi tubuh yang cukup baik, seperti menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan.
7	Anak mampu bergerak luwes dan percaya diri saat kegiatan berlangsung		✓			Anak mulai menunjukkan keluwesan dalam bergerak, namun sebagian anak masih terlihat kurang percaya diri sehingga

						masih membutuhkan dorongan dan motivasi dari guru.
8	Anak mampu berhenti dan mulai bergerak sesuai aba-aba			✓		Anak sudah mampu memahami dan mengikuti aba-aba dari guru, seperti kapan harus mulai bergerak dan kapan harus berhenti saat kegiatan gerak dan lagu berlangsung.

Kriteria:

4 Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 Mulai Berkembang (MB)

1 Belum Berkembang (BB)

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

NO	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemahaman Guru	Macammane pemahaman cikgu tentang kegiatan gerak dan lagu dalam pembelajaran anak usia dini 4-5 tahun?
2.	Tujuan Pembelajaran	Apa tujuan cikgu menerapkan kegiatan gerak dan lagu dalam pembelajaran motorik kasar anak?
3.	Bentuk Kegiatan	Jenis gerak dan lgu apa saja yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaram?
4.	Pelaksanaan	Macam mane langkah-langkah pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu di kelas?
5.	Respon Anak	Macam mane respon dan antusias anak saat mengikuti kegiatan gerak dan lagu?
6.	Dampak Motorik Kasar	Perubahan ape yang terlihat pada kemampuan motorik kasar anak setelah mengikuti aktiviti gerak dan lagu?
7.	Upaya Mengatasi	Bagaimanakah cara cikgu mengatasi kesulitan tersebut?
8.	Evalusi	Bagaimanakah cara cikgu menilai perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak dan lagu?

9.	Harapan	Apa harapan cikgu terhadap penerapan kegiatan gerak dan lagu ke depannya?
----	---------	---

Lampiran IV

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Jenis Dokumentasi	Keterangan
1.	Profil Lembaga Tadika	Sejarah singkat, visi, misi, dan struktur organisasi
2.	Data Guru Dan Anak	Jumlah guru dan anak usia 4-5 tahun
3.	RPPH	Rencana pembelajaran harian yang memuat kegiatan gerak dan lagu
4.	Jadwal pembelajaran	Jadwal kegiatan harian atau mingguan
5.	Foto Kegiatan	Foto anak saat melakukan gerak dan lagu
6.	Catatan Hasil Perkembangan Anak	Hasil pengamatan motorik kasar anak
7.	Lingkungan kelas Atau Lapangan	Tempat pelaksanaan gerak dan lagu

Lampiran V

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : Tadika

Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Tema : Gerak Dan Lagu

Judul Penelitian : Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5

Lokasi : Di tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor
Malaysia

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan gerak dan lagu, anak diharapkan mampu:

1. Menggerakkan anggota tubuh dengan koordinasi yang baik
2. Melatih keseimbangan dan kelenturan tubuh
3. Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui gerakan berirama
4. Mengikuti instruksi sederhana dengan percaya diri

B. Materi Pembelajaran

NO	Materi	Keterangan
1.	Gerak Tubuh	Melompat, berlari di tempat, menepuk tangan, mengayun tangan
2.	Lagu Anak	Lagu bertema gerak
3.	Koordinasi Gerak	Gerakan sesuai irama lagu
4.	Keseimbangan	Berdiri satu kaki jalan lurus

C. Metode Pembelajaran:

1. Bernyanyi
2. Gerak dan lagu
3. Praktik langsung
4. Bermain sambil belajar

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

NO	Kegiatan	Deskripsi
1.	Pembukaan	Salam, doa, dan absen
2.	Apersepsi	Tanya jawab tentang bagian tubuh
3.	Motivasi	Cikgu menjelaskan kegiatan gerak dan lagu

2. Kegiatan Inti

NO	Tahap	Aktivitas Anak
1.	Mengamati	Anak mendengarkan lagu dan melihat contoh gerakan
2.	Meniru	Anak menirukan gerakan guru sesuai lagu
3.	Mencoba	Anak melakukan gerak dan lagu secara mandiri

4.	Mengulang	Anak mengulang gerakan dengan irama
5.	Berinteraksi	Anak bergerak Bersama teman

3. Kegiatan Penutup

NO	Kegiatan	Deskripsi
1.	Pendinginan	Gerakan ringan dan relaksasi
2.	Refleksi	Tanya jawab perasaan anak
3.	Penguatan	Guru memberi pujian dan motivasi
4.	Penutup	Doa dan salam

2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : Tadika

Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Tema : Diriku

Judul Penelitian : Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan

Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5

Lokasi : Di tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor
Malaysia

A. Tujuan Pembelajaran

5. Anak mampu berjalan mengikuti irama lagu.
6. Anak mampu mengayunkan tangan mengikuti gerakan lagu.
7. mampu menepuk tangan sesuai irama lagu.

B. Materi Pembelajaran

No	Materi	Keterangan
1.	Gerakan berjalan di tempat	Anak berjalan di tempat mengikuti irama lagu untuk melatih koordinasi kaki dan keseimbangan tubuh.
2.	Gerakan mengayun tangan	Anak mengayunkan tangan kanan dan kiri mengikuti irama lagu untuk melatih kelenturan serta koordinasi gerakan tangan.

3.	Gerakan menepuk tangan	Anak menepuk tangan mengikuti irama lagu untuk melatih koordinasi gerakan dan konsentrasi anak.
----	------------------------	---

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Bernyanyi
3. Praktik langsung

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

NO	Kegiatan	Deskripsi
1.	Pembukaan	Salam, doa, dan absen
2.	Apersepsi	Tanya jawab tentang bagian tubuh
3.	Motivasi	Cikgu menjelaskan kegiatan gerak dan lagu

2. Kegiatan Inti

NO	Tahap	Aktivitas Anak
1.	Mengamati	Anak mendengarkan lagu dan melihat contoh gerakan
2.	Meniru	Anak menirukan gerakan guru sesuai lagu

3.	Mencoba	Anak melakukan gerak dan lagu secara mandiri
4.	Mengulang	Anak mengulang gerakan dengan irama
5.	Berinteraksi	Anak bergerak Bersama teman

3. Kegiatan Penutup

NO	Kegiatan	Deskripsi
1.	Pendinginan	Gerakan ringan dan relaksasi
2.	Refleksi	Tanya jawab perasaan anak
3.	Penguatan	Guru memberi pujian dan motivasi
4.	Penutup	Doa dan salam

3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Satuan Pendidikan : Tadika

Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Tema : Lingkunganku

Judul Penelitian : Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Pada Kemampuan

Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 4-5

Lokasi : Di tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah Selangor
Malaysia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu memutar badan mengikuti irama lagu.
2. Anak mampu menjaga keseimbangan tubuh.
3. Anak mampu mengikuti gerakan guru.

B. Materi Pembelajaran

NO	Materi	Keterangan
1.	Gerakan memutar badan	Anak memutar badan secara perlahan mengikuti irama lagu untuk melatih kelenturan tubuh.
2.	Gerakan berdiri satu kaki	Anak berdiri dengan satu kaki secara bergantian untuk melatih keseimbangan tubuh.

3.	Gerakan berjalan sambil mengayun tangan	Anak berjalan sambil mengayun tangan mengikuti irama lagu untuk melatih koordinasi gerakan tubuh.
4.	Keseimbangan	Berdiri satu kaki jalan lurus

C. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi
2. Bernyanyi
3. Praktik langsung

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

NO	Kegiatan	Deskripsi
1.	Pembukaan	Salam, doa, dan absen
2.	Apersepsi	Tanya jawab tentang bagian tubuh
3.	Motivasi	Cikgu menjelaskan kegiatan gerak dan lagu

2. Kegiatan Inti

NO	Tahap	Aktivitas Anak
1.	Meniru	Anak menirukan gerakan guru
2.	Mencoba	Anak melakukan gerak dan lagu secara mandiri

3.	Mengulang	Anak mengulang gerakan dengan irama
4.	Berinteraksi	Anak bergerak Bersama teman

3. Kegiatan Penutup

NO	Kegiatan	Deskripsi
1.	Pendinginan	Gerakan ringan dan relaksasi
2.	Refleksi	Tanya jawab perasaan anak
3.	Penguatan	Guru memberi pujian dan motivasi
4.	Penutup	Doa dan salam

DOKUMENTASI

Gambar 1 Halaman depan Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 2 Halaman samping Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 3 Kantor cikgu-cikgu Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 4 Papan Informasi Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 5 Ruangan dalam kelas Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 6 Letak ruang kelas belajar Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 7 Kegiatan praktik sholat berjamaah Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 8 Proses pembelajaran dalam kelas Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 9 Ice breking sebelum masuk kelas Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 10 Waktu istirahat makan bersama di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 11 Kegiatan cikgu-cikgu menyambut anak-anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 12 Penjemputan orang tua anak di Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 13 Foto bersama cikgu-cikgu dan anak-anak Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah



Gambar 14 Pemberian hadiah kenang-kenangan dari cikgu-cikgu Tadika Pasti As-Syakirin Darul Hidayah

